

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE-AUDIENCE-
FORMAT-TOPIC* (RAFT) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PAJANGAN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Septi Wuryani
NIM 12201241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE-AUDIENCE-
FORMAT-TOPIC* (RAFT) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PAJANGAN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

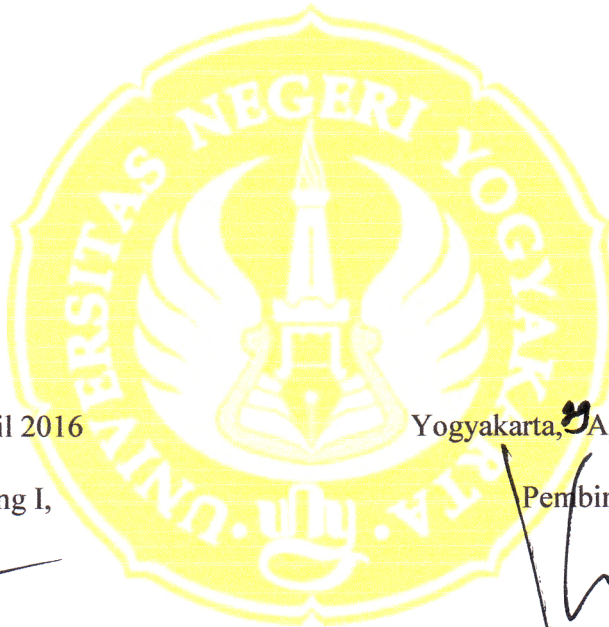


oleh
Septi Wuryani
NIM 12201241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Pembelajaran Role-Audience-Format-Topic (RAFT) dalam Pembelajaran Menulis Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan Bantul* ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 11 April 2016

Pembimbing I,

Dr. Suroso M.Pd., M.Th.
NIP/19600630 198601 1 001

Yogyakarta, 11 April 2016

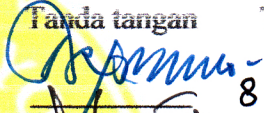


Pembimbing II,

Ary Kristiyani M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Keefektifan Strategi Pembelajaran Role-Audience-Format-Topic (RAFT) dalam Pembelajaran Menulis Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 20 Mei 2016 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Hartono, M.Hum.	Ketua Penguji		8 Juni 2016
Ary Kristiyani, S.Pd.,M.Hum.	Sekretaris Penguji		8 Juni 2016
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji I		3 Juni 2016
Dr. Suroso, M.Pd.,M.Th.	Penguji II		7 Juni 2016

Yogyakarta, 8 Juni 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Septi Wuryani

NIM : 12201241011

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 April 2016

Penulis



Septi Wuryani

MOTTO

Diri kita dibentuk dari apa yang kita lakukan berulang kali, sedangkan kecermelangan bukan tindakan, tetapi kebiasaan. Dengan demikian, kesuksesan bukan merupakan usaha dan tindakan melainkan akibat dari suatu kebiasaan.

(Aristoteles)

“Sungguh, Allah tidak akan mengubah (nasib) suatu kaum jika mereka tidak mengubah keadaannya sendiri ...” (QS. Ar Rad, 13: 11).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt, karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Endro Diharjo dan Ibu Sutinem. Saya mengucapkan terima kasih atas dukungan, bantuan, dan doa yang tulus untuk keberhasilan saya. Semoga saya bisa selalu membahagiakan dan membanggakan beliau berdua.
2. Keluarga kecil kakakku, Mbak Esmayanti, Mas Sugeng, Syawa dan Fatir yang secara tidak langsung membuat saya bersemangat untuk segera menyelesaikan karya ini.
3. Tidak lupa untuk almamater yang penulis banggakan, Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, Bapak Dr. Suroso, M.Pd., M.Th. dan Ibu Ary Kristiyani, M.Hum. yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan. Tidak lupa, penulis ucapkan terima kasih kepada Dr. Kastam Syamsi M.Ed. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Martinah M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih kepada Ibu Miyati Murih Rahayu S.Pd., selaku guru pembimbing selama proses penelitian yang telah bersedia bekerjasama dan membimbing dengan penuh keikhlasan. Terima kasih kepada segenap warga SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul terutama siswa Kelas VIII B dan VIII C yang telah membantu selama proses penelitian.

Ucapan terima kasih yang sangat pribadi penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan secara moral maupun materi guna menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada guru dan dosen yang telah mendidik penulis sehingga dapat mengeja ilmu pengetahuan. Terima kasih

kepada saudara seperjuangan keluarga besar Kelas A PBSI 2012, penulis tidak pernah benar-benar merasa sendirian karena selalu ada kalian.

Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih kepada orang-orang istimewa, seperti Risma, Lala, dan Santi yang selalu membantu mengurai benang kusut dalam pikiran penulis. Terima kasih kepada teman-teman KKN-PPL SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul tahun 2015 yang kompak dan semua pihak yang terlibat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 27 April 2016

Penulis



Septi Wuryani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	8
1. Keterampilan Menulis	8
2. Teks Berita.....	11
3. Strategi Pembelajaran	17

4. Strategi Pembelajaran RAFT (<i>Role-Audience-Format-Topic</i>).....	18
5. Penilaian Keterampilan.....	21
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Paradigma Penelitian	32
B. Variabel Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi Penelitian	35
2. Sampel Penelitian	35
D. Tempat dan Waktu Penelitian	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
I. Teknik Analisis.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
a. Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol.....	48
b. Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen	51
c. Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol	54
d. Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen	56
e. Perbandingan Data Stastistik Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	60
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data	61

a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data.....	61
b. Hasil Uji Homogenitas Varians	62
3. Analisis Data.....	63
a. Uji-t Skor Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	63
b. Uji-t Skor Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	64
c. Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	65
B. Hasil Uji Hipotesis	67
1. Hasil Uji Hipotesis Pertama	67
2. Hasil Uji Hipotesis Kedua	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
1. Perbedaan Keterampilan Menulis Berita antara Kelompok yang Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>RAFT</i> dengan Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi <i>RAFT</i>	70
2. Keefektifan Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>RAFT</i> dalam Pembelajaran Menulis Karya Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan.....	73
D. Keterbatasan Penelitian	77

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penilaian Tugas Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap	
Komponen.....	21
Tabel 2: Penilaian Tugas Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap	
Komponen.....	23
Tabel 3: Penilaian Tugas Menulis Berita dengan Pembobotan Tiap	
Komponen.....	25
Tabel 4: Desain Penelitian Prates Pascates <i>Control Group Design</i>	33
Tabel 5: Jadwal Pengambilan Data Penelitian	37
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan	
Menulis Berita Kelompok Kontrol	49
Tabel 7: Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Prates	
Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol	50
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan	
Menulis Berita Kelompok Eksperimen	52
Tabel 9: Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Prates	
Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen.....	53
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Berita	
Kelompok Kontrol.....	54

Tabel 11: Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Pascates	
Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol	56
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan	
Menulis Berita Kelompok Eksperimen	57
Tabel 13: Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Pascates	
Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen.....	58
Tabel 14: Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates	
Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	60
Tabel 15: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	
Data Prates dan Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	61
Tabel 16: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Data	
Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita	62
Tabel 17 : Rangkuman Hasil Perhitungan Uji-t Data Prates	
Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	64
Tabel 18: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji-t Data Pascates	
Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	65

Tabel 19: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji-t Data

Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita

Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Paradigma Kelompok Eksperimen	34
Gambar 2: Bagan Paradigma Kelompok Kontrol	34
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol.....	49
Gambar 4: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Beita Kelompok Kontrol.....	50
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen.....	52
Gambar 6: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Beita Kelas Eksperimen.....	53
Gambar 7: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol.....	55
Gambar 8: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Pascates Keterampilan Menulis Teks Beita Kelompok Kontrol.....	56
Gambar 9: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen.....	58
Gambar 10: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Pascates Keterampilan Menulis Teks Beita Kelompok Eksperimen.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita	
Kelompok Kontrol	85
Lampiran 2: Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita	
Kelompok Eksperimen	86
Lampiran 3: Distribusi Sebaran Data Kelompok Kontrol dan	
Kelompok Eksperimen	87
Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas	
Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	97
Lampiran 6: Hasil Uji Homogenitas Sebaran Data Kelompok Kontrol	
Kelompok Eksperimen	98
Lampiran 7: Uji-t sampel bebas Prates Kelompok Kontrol	
Kelompok Eksperimen	100
Lampiran 8: Uji-t sampel bebas Pascates Kelompok Kontrol dan	
Kelompok Eksperimen	101
Lampiran 9: Uji-t Berhubungan Prates dan Pascates Kelompok Kontrol.....	102
Lampiran 10: Uji-t Berhubungan Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen	103
Lampiran 11: Hasil Perhitungan Kategori Kecenderungan Data.....	104
Lampiran 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	108
Lampiran 13: Instrumen Tes	120
Lampiran 14: Lembar Kerja Siswa	123
Lampiran 15: Kriteria Penilaian Tes	124
Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian.....	125
Lampiran 17: Hasil Karangan Siswa.....	131
Lampiran 18: Surat Izin Penelitian	148

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE-AUDIENCE-FORMAT-TOPIC* (RAFT) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PAJANGAN BANTUL**

Oleh Septi Wuryani

NIM 12201241011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi *RAFT*; (2) menguji keefektifan strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan rancangan *pre-test post-test control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa strategi pembelajaran *RAFT* dan variabel terikat berupa keterampilan menulis berita. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling*, ditetapkan Kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen dan Kelas VIII C sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, yaitu berupa tes menulis berita. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan dikonsultasikan kepada ahlinya (*expert judgement*). Analisis data dengan menggunakan teknik statistik uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yang berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) terdapat perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*; (2) strategi pembelajaran *RAFT* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perbandingan uji-t sampel berhubungan dan *gain score* kelompok eksperimen. Hasil penghitungan uji-t data pretes dan pascates kelompok eksperimen diperoleh nilai t hitung sebesar -5.287 dengan df 29 dan nilai p sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Nilai rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 6.03, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 2.60.

Kata kunci: keefektifan, strategi pembelajaran *RAFT*, menulis berita

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disebutkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang harus dibelajarkan dan dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaan ke dalam bahasa tulis. Penuangan ide, pikiran, dan perasaan ini dimaksudkan agar siswa mampu dan terbiasa mengekspresikan pikirannya. Akan tetapi, saat ini keterampilan menulis masih dianggap sulit dan membosankan. Menurut Subyakto (1988: 159), mengarang atau menulis boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya. Apabila seorang pelajar menggunakan bahasa kedua/asing secara lisan, seorang penutur asli dapat mengerti dan menerima lafal yang kurang sempurna, atau ungkapan-ungkapan yang kurang gramatikal. Apabila pelajar itu menggunakan bahasa kedua/asing secara tulisan, penutur asli yang membacanya akan lebih keras dalam menilai tulisan yang banyak kesalahan ejaan dan tata bahasanya.

Kegiatan menulis semakin terasa sulit karena dalam kegiatan ini harus mencari ide tulisan yang menarik, setelah menemukan ide harus mengembangkan ide-ide tersebut menjadi paragraf yang padu agar dapat dimengerti oleh pembaca. Kesulitan lainnya dalam kegiatan menulis adalah ketika sudah menemukan ide dan mengembangkan ide tersebut, selanjutnya harus mempertimbangkan struktur dan ejaan dalam tulisan agar sesuai dengan kriteria tulisan dengan bahasa yang baik dan

benar. Pujiono (2013: 5) menyatakan bahwa sebuah tulisan dikatakan baik jika menurut situasi pemakaian dan dikatakan benar menurut kaidah bahasa.

Menulis merupakan kegiatan yang tidak mudah dilakukan, tetapi menulis juga merupakan kegiatan yang menyehatkan. Leo (2010: 3) menyatakan seorang rekan menulis mengungkapkan bahwa salah satu bentuk pelepasan terhadap stres dapat dilakukan melalui tulisan. Dengan menuliskan keluhan yang dirasakan, seseorang telah mengeluarkan energi negatif dari tubuh. Selain itu, menulis dapat menghindarkan diri dari aktivitas negatif karena kegiatan menulis yang menyita waktu. Jadi, penulis tidak akan berkesempatan untuk melakukan hal-hal negatif yang membuang-buang waktu.

Salah satu kegiatan menulis yang penting untuk dilakukan adalah menulis teks berita. Budyanta (2009: 125) menyatakan bahwa jurnalisme seringkali disebut sebagai “*literature in a hurry*,” kesusasteraan yang terburu-buru karena dalam pekerjaan jurnalis ada unsur ketergesa-gesaan atau kebutuhan akan kecepatan. Hal tersebut menjadikan teknik-teknik penulisan berita mengacu pada kecepatan ini sehingga berita-berita yang ditulis di surat kabar bentuknya singkat, padat, dan ringkas. Jika keterampilan menulis berita masih sulit dalam pembelajarannya, akan menghambat penyampaian materi yang terkandung dalam kurikulum.

Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP Kelas VIII Semester 2 terdiri dari kompetensi dasar yang berkaitan dengan menulis berita. Kompetensi Dasar 12.2 pada Kurikulum 2006 mengharuskan siswa dapat menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Akan tetapi, kemampuan siswa dalam menulis

berita masih rendah. Keterampilan menulis dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting sehingga seorang guru harus mampu memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Ruddell (2005: 288) menyatakan bahwa *RAFT* merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menulis. Strategi ini dikembangkan oleh Carol Santa pada Tahun 1988. *RAFT* terdiri dari empat unsur yaitu *role* (peran yang diambil oleh siswa), *audience* (objek dari tulisan yang hendak ditulis), *format* (bentuk penulisan), dan *topic* (topik atau pokok bahasan yang dipilih dalam tulisan).

Strategi pembelajaran *RAFT* merupakan strategi yang digunakan dalam menulis. Strategi ini bertujuan meningkatkan kualitas menulis siswa, dengan memberikan tugas individu yang menggabungkan antara topik tulisan dan proses penulisan dalam suatu persepsi. Permasalahan yang sering dihadapi guru yaitu membuat siswa mampu mencari informasi dan mengembangkan ide-ide saat kegiatan menulis berlangsung. Dengan menggunakan strategi *RAFT*, siswa terbantu dalam memikirkan yang sebenarnya ingin mereka tulis karena mereka telah memilih peran sehingga siswa dapat lebih jelas melihat topik yang akan dikembangkan. Strategi pembelajaran *RAFT* membantu siswa menuliskan hal-hal penting dalam bentuk kerangka tulisan yang mereka buat seperti peran, pembaca yang dituju, dan topik dalam sebuah format penulisan berita. Strategi ini juga dapat mendorong pemikiran kreatif dan dapat memotivasi siswa untuk memahami cara menulis teks berita yang baik.

Setiap strategi menulis memiliki tingkat keefektifan yang berbeda-beda. Strategi *RAFT* belum pernah diujicobakan di SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui efektifitas strategi *RAFT* dalam pembelajaran keterampilan menulis berita di SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah yang perlu diidentifikasi dan dicari pemecahannya. Oleh karena itu, identifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis berita.
2. Kurangnya keterampilan menulis berita pada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul.
3. Keterampilan menulis berita hanya secara teoretis, kurang dalam praktiknya.
4. Strategi menulis yang digunakan guru belum mengoptimalkan keterampilan menulis siswa.
5. Perbedaan keterampilan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi *RAFT* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita tanpa menggunakan strategi *RAFT* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul.
6. Belum pernah diuji keefektifan strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita siswa SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk memfokuskan pembahasan ini maka batasan masalah yang sesuai adalah sebagai berikut.

1. Perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*.
2. Keefektifan strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*.
2. Apakah strategi *RAFT* efektif dalam pembelajaran menulis berita?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Menguji apakah ada perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*.

2. Membuktikan keefektifan strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah keragaman keilmuan di bidang strategi pembelajaran menulis berita.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain.

- a. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mendorong minat siswa dalam menulis berita dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis berita.

- b. Manfaat bagi guru

Strategi pembelajaran *RAFT* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi alternatif dalam pembelajaran menulis berita.

G. Batasan Istilah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, batasan istilah sebagai berikut.

1. Ketrampilan menulis merupakan kegiatan yang berproses dalam menuangkan ide, pikiran, dan pengalaman diri serta tulisan tersebut memiliki tujuan untuk menyampaikan sebuah informasi secara tertulis.

2. Berita merupakan laporan peristiwa atau kejadian aktual yang mengandung informasi penting, baru, menarik, dan memiliki pengaruh bagi para pendengar atau pembacanya yang dipublikasikan melalui media massa.
3. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian taktik atau rencana kegiatan yang dilakukan guru dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara afektif dan efisien.
4. *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)* merupakan strategi menulis yang bertujuan meningkatkan kualitas menulis siswa dengan cara memberikan tugas individu yang menggabungkan antara topik tulisan dengan proses tulisan dalam satu persepsi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori mengenai aspek-aspek yang akan diteliti berdasarkan pendapat para ahli sesuai dengan judul penelitian ini. Aspek-aspek yang akan dibahas yaitu *pertama*, keterampilan menulis yang meliputi pengertian keterampilan menulis dan tahapan menulis. *Kedua*, tentang berita yang terdiri dari pengertian berita, syarat kelengkapan berita dan ciri-ciri bahasa dalam berita. *Ketiga*, strategi pembelajaran keterampilan menulis. *Keempat*, strategi pembelajaran *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*) sebagai salah satu strategi yang digunakan dalam keterampilan menulis, terdiri dari pengertian strategi RAFT dan tahapan dalam strategi *RAFT*. *Kelima*, evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis.

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan antara satu dan lainnya. Menurut Soeparno (2003: 126) menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain.

Selain itu, Sumardjo (1997: 69) juga berpendapat bahwa menulis merupakan suatu proses melahirkan tulisan yang berisi gagasan. Gagasan tersebut dapat dikembangkan sehingga menjadi satu-kesatuan tulisan yang bermakna. Menurut Nurgiyantoro (2012: 425) menyatakan bahwa jika dilihat dari segi kompetensi berbahasa, menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan yang berproses dalam menuangkan ide, pikiran, dan pengalaman diri serta tulisan tersebut memiliki tujuan untuk menyampaikan sebuah informasi secara tertulis. Keterampilan menulis tidak datang dengan tiba-tiba, untuk dapat mencapai keterampilan ini seseorang haruslah berlatih secara teratur melalui praktik-praktik menulis.

b. Tahapan-Tahapan dalam Menulis

Soeparno (2003: 115) Menyatakan bahwa sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terbagi atas beberapa tahapan. Adapun tahapan menulis adalah sebagai berikut 1). *Tahap pramenulis* yaitu pada tahap ini biasa disebut dengan fase persiapan menulis, aktivitasnya adalah mencari topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide dalam bentuk kerangka karangan. Pada fase ini, seorang penulis harus mencari, menemukan, dan mengingat kembali pengetahuan

dan pengalaman yang pernah diperoleh. Tujuannya agar penulis lebih mudah dalam mengembangkan isi dari tulisannya. 2). *Tahap penulisan*, pada tahap ini kita sudah memiliki topik, informasi, kerangka karangan, dan tujuan dari penulisan karangan tersebut. Kemudian, kita mengemangkan ide-ide yang telah kita pilih tersebut, kita harus mengingat bahwa sebuah karangan memiliki struktur yaitu bagian awal yang berfungsi memperkenalkan pembaca pada pokok tulisan, isi karangan yang menyajikan topik atau ide karangan, serta bagian akhir yang berfungsi mengembalikan pembaca pada ide utama karangan tersebut. 3.) *Tahap pascamenulis* merupakan fase penyempurnaan dari tulisan yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan atau revisi.

Selain itu, ada beberapa pendapat lain mengenai tahapan dalam menulis proses kreatif yaitu 1). *Tahap persiapan*. Dalam tahap ini, penulis telah menyadari apa yang akan dia tulis dan bagaimana ia akan menuliskannya. Apa yang akan ditulis adalah munculnya gagasan, isi tulisan, sedang bagaimana ia akan menuangkan gagasan itu adalah soal bentuk tulisannya. 2). *Tahap Inkubasi*. Pada tahap ini, gagasan yang muncul tadi disimpan dan dipikirkannya matang-matang kemudian ditunggu waktu yang tepat untuk menuliskannya. 3). *Tahap saat Inspirasi*. Inilah saat-saat bayi gagasan berusaha untuk keluar. Jika pada tahap ini dibiarkan lewat begitu saja, kemungkinan gagasan tersebut akan mati. 4). *Tahap penulisan*. Pada tahap ini, kita harus segera menulis gagasan yang sudah mendesak keluar tadi. 5). *Tahap revisi*, yaitu kegiatan merevisi hasil dari tahap penulisan. Buang bagian yang tidak perlu dan tambahkan yang mungkin perlu ditambah (Sumardjo, 1997: 69-72).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menulis adalah sebagai berikut. *Pertama*, menentukan topik mengenai apa yang akan ditulis. Topik adalah bahan pembicaraan atau pokok pembicaraan dalam berita. *Kedua*, mengumpulkan bahan dan gagasan untuk menulis. *Ketiga*, membuat kerangka tulisan dari bahan dan gagasan yang telah terkumpul. Kerangka tulisan merupakan rencana kerja penulis dalam mengembangkan tulisannya yang bertujuan sebagai acuan penulis dalam mengembangkan gagasannya. *Keempat*, mengembangkan kerangka tulisan. *Kelima*, melakukan penyuntingan, dan keenam menulis kembali berdasarkan penyuntingan.

2. Teks Berita

a. Pengertian Teks Berita

Berita merupakan salah satu jenis teks nonsastra yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Kedudukan berita dalam kehidupan memang sangatlah penting. berita dapat membantu menjawab keingintahuan manusia mengenai kabar atau keadaan dari seluruh penjuru dunia. Dengan berita seseorang akan mendapat informasi mengenai sesuatu yang tidak ia ketahui sebelumnya. Oramahi (2012: 2) menyatakan bahwa berita suatu informasi baru yang mengandung makna penting, memiliki pengaruh terhadap siapa pun yang mendengar atau membacanya, dan menarik bagi si pendengar (radio), pemirsa (*televise*), dan pembaca (media cetak).

Unsur “baru” harus dipenuhi karena merupakan prasyarat pokok. Penting adalah aspek berita yang paling utama. Hal ini dikarenakan berita memiliki arti

penting bagi audiens karena biasanya merupakan berita besar, melibatkan atau memiliki dampak bagi banyak orang (Oramahi, 2012: 2). Selain itu, Budyatna (2009: 40) menyatakan bahwa berita adalah informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang. Selanjutnya, Putra (2006: 15) menyatakan bahwa peristiwa ialah kejadian atau *event*. Adapun berita bisa saja merupakan sebuah peristiwa, namun tidak setiap peristiwa mengandung unsur berita. Peristiwa atau pendapat tidak akan menjadi berita bila tidak dipublikasikan melalui media massa.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli tersebut, dapat dipahami bahwa berita merupakan laporan peristiwa atau kejadian aktual yang mengandung informasi penting, baru, menarik, dan memiliki pengaruh bagi para pendengar atau pembacanya yang dipublikasikan melalui media massa. Apabila tidak dipublikasikan laporan peristiwa tersebut belum dapat dikatakan sebagai berita.

b. Unsur-Unsur Berita

Barus (2010: 36) menyatakan bahwa dalam praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula 5W+1H. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita persyaratan atau kelengkapan ini diperkenalkan oleh Kantor Berita Associated Press (AP). Berikut ini penjelasan dari rumusan tersebut.

a. Who (Siapa)

Berita harus mengandung unsur “siapa”. Unsur ini penting agar penulis berita menyebutkan sumber yang jelas. ”siapa” bisa mengacu pada individu,

kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenaran, kecermatan, dan ketelitiannya.

b. What (Apa)

Setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya. Dengan kata lain “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topic berita tersebut. Jika menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, yang menjadi “apa” adalah kejadian atau peristiwa tersebut.

c. Where (Di mana)

Berita juga harus menunjukkan tempat kejadian. “di mana” terjadinya peristiwa atau fakta itu. Jadi, “di mana” menyangkut tentang masalah jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin/emosional.

d. When (Kapan)

Berita harus selalu menunjukkan waktu kejadian. Waktu kejadian menjadi unsur penting karena jika berita tersebut merupakan kejadian di waktu yang telah lampau maka bisa saja berita tersebut menjadi tidak penting.

e. Why (Mengapa)

Kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu sampai terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi. Alasan

mengapa sampai terjadi juga perlu disampaikan atau dijelaskan kepada pembaca demi memenuhi rasa ingin tahu.

f. *How* (Bagaimana)

“Bagaimana” terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh “bagaimana” persisnya peristiwa itu terjadi. Keingintahuan mengenai “bagaimana” terjadinya suatu peristiwa ini mencakup gabungan unsur-unsur berita lainnya seperti daya tariknya, muatannya, akibat yang ditimbulkan, kedekatan emosi, dan bahkan kehangatannya dengan pengalaman pribadi atau kelompok yang mengetahui berita yang dimaksud.

Putra (2006: 38) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan unsur berita, atau lazim disebut dengan 5W+1H adalah *Who* (siapa)?, *What* (apa)?, *Where* (di mana)?, *Why* (mengapa)?, *When* (kapan)?, dan *How* (bagaimana)?. Sebuah kalimat dalam bahasa jurnalistik tidak selalu dapat kita temukan unsur-unsur tersebut secara lengkap karena lebih menekankan bahasa sebagai alat komunikasi. Akan tetapi, jika dicermati secara seksama sebuah berita selalu memuat enam unsur tersebut. Dalam menulis berita, keenam unsur tersebut dapat dibolak-balik urutannya dengan mempertimbangkan dampak dari pembolak-balikan tersebut.

Dari uraian penjelasan mengenai unsur-unsur berita di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa berita yang baik tersusun atas rumusan 5W+1H. *Who*, merupakan siapa yang menjadi sumber berita. *What*, adalah mengenai topik apa yang mendasari penulisan berita. *Where*, dimana tempat kejadian yang dijadikan berita terjadi. *When*,

kapan waktu kejadian berlangsung. *Why*, mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi. *How*, bagaimana kronologis kejadian dari peristiwa yang diberitakan. Setiap unsur memiliki posisi penting dalam menciptakan sebuah berita yang baik. Apabila salah satu unsur tersebut tidak dipenuhi, tentu berita yang ditulis menjadi kurang sempurna sehingga informasi penting dari peristiwa yang akan disampaikan menjadi kurang lengkap. Dalam sebuah peristiwa, segala hal yang terjadi penting untuk diketahui.

c. Ciri-Ciri Bahasa Berita

Bahasa berita sering disebut bahasa jurnalistik. Budyatna (2009: 164) menyatakan bahwa dalam penulisan jurnalistik ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan yaitu sifat tulisan jurnalistik sebagai media komunikasi massa. Hal ini memberi tekanan bahwa bahasa berita atau bahasa jurnalistik harus ringkas, mudah dipahami, dan langsung menerangkan apa yang dimaksud dalam berita. Menurut Siregar (1998: 135), bahasa jurnalistik digunakan dalam menulis berita karena jurnalistik merupakan kegiatan untuk menyampaikan fakta-fakta dan komentar mengenai fakta. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan harus bersifat ringkas, simpel, dan formal

Badudu (1992: 62) menyatakan bahwa bahasa pers memiliki dua sasaran yaitu sasaran antara dan sasaran utama. Sasaran antara dikatakan tercapai ketika pembaca ingin membaca tulisan dalam surat kabar. Sasaran utama dikatakan tercapai ketika pembaca mengerti apa yang dibacanya. Untuk mencapai kedua sasaran tersebut bahasa pers harus sederhana, mudah dipahami, teratur, dan efektif.

Selanjutnya, dijelaskan bahwa bahasa sederhana berarti struktur kata, frasa, atau kalimatnya tidak rumit. Bahasa yang mudah dipahami berarti bahasa yang tidak menimbulkan reaksi untuk mengulang bacaan. Bahasa yang teratur adalah setiap kata, frasa, dan klausa harus ditempatkan pada urutan yang tepat dalam kalimat sehingga mempermudah dalam memahami makna. Bahasa yang efektif berarti tidak menggunakan kalimat yang bertele-tele tetapi juga tidak terlalu hemat.

Putra (2006: 47) menyatakan bahwa menulis berita dengan baik, benar, dan menarik memang tidak mudah. Bahasa berita harus memuat beberapa hal. *Pertama*, menggunakan bahasa yang akrab bagi pembaca. Saat menulis berita harus memperimbangkan setiap kata yang digunakan serta lapisan masyarakat dituju. Hal tersebut sangat penting agar kata atau bahasa yang digunakan dalam berita dapat dipahami pembaca. *Kedua*, menghindari kata-kata yang tidak menambah arti kalimat. Kata-kata yang tidak menambah arti akan menimbulkan kebosanan dan pemborosan. *Ketiga*, penggunaan kalimat singkat. Kalimat singkat dapat membantu pembaca dalam memahami isi berita yang ditulis tanpa harus membaca ulang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam berita adalah singkat, mudah dipahami (jelas), teratur, dan efektif. Singkat artinya tidak memerlukan kata, frasa, atau kalimat yang rumit. Mudah dipahami artinya informasi yang terkandung jelas dan dapat dimengerti tanpa harus membaca berulang-ulang. Teratur artinya setiap kata, frasa, dan klausa diletakkan dalam urutan yang sesuai. Efektif artinya bahasa berita tidak bertele-tele dan tidak mengakibatkan pemborosan kata.

3. Strategi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dapat terselenggara dengan efektif apabila seorang pengajar mengetahui hakikat dari kegiatan belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Iskandarwassid (2008: 1) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan di mana ia hidup. Mengajar merupakan usaha menciptakan sistem lingkungan yang terdiri atas komponen pengajar, tujuan pengajaran, peserta didik, materi, metode, media dan faktor administrasi serta biaya yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang optimal. Strategi pembelajaran memiliki dua dimensi yaitu strategi pembelajaran merupakan dimensi perencanaan yang melibatkan semua aspek dan komponen persiapan pengajaran. Selain itu, strategi pembelajaran juga merupakan dimensi pelaksanaan yang meliputi semua teknis penyelenggaraan pengajaran (Iskandarwassid, 2008: 10).

Moedjiono (1991: 3) menyatakan bahwa strategi belajar-mengajar dapat diartikan sebagai kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem instruksional, di mana untuk itu guru menggunakan siasat tertentu. Selain itu, Sanjaya (2007: 124) strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan strategi dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas tentang strategi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian taktik atau

rencana kegiatan yang dilakukan guru dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar. Rencana kegiatan tersebut digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi yang efektif dan efisien berarti strategi yang manjur dan tepat dalam penggunaannya.

4. Strategi Pembelajaran Menulis *RAFT* (*Role- Audience- Format- Topic*)

a. Pengertian Strategi *RAFT*

Rudell, (2005: 288) menyatakan bahwa *RAFT* merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menulis. Strategi ini dikembangkan oleh Carol Santa pada Tahun 1988, *RAFT* diharapkan dapat meningkatkan kualitas menulis siswa sesuai dengan keinginannya dan strategi ini diharapkan mampu mengubah pandangan siswa tentang kesulitan menulis pokok pembicaraan dan menulis kejadian. *RAFT* ini terdiri dari empat unsur yaitu *role* (peran yang diambil oleh siswa), *audience* (objek yang dituju tulisan), *format* (bentuk penulisan), dan *topic* (topik atau pokok bahasan yang akan dipilih dalam tulisan).

Ruddell (2005: 288) mengemukakan bahwa *RAFT* merupakan strategi menulis yang bertujuan meningkatkan kualitas menulis siswa, dengan cara memberikan tugas individu yang menggabungkan antara topik tulisan dan proses penulisan dalam suatu persepsi. Dengan menggunakan strategi *RAFT*, proses menulis kreatif siswa dapat maksimal karena siswa sendiri yang menentukan perannya dan memilih objek yang hendak dituju melalui tulisan. Selain itu, siswa juga dibebaskan dalam memilih format dan topik dalam tulisan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *RAFT* merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas menulis karena siswa diberi kebebasan untuk memilih peran dalam tulisan yang akan ia ciptakan, kemudian siswa bebas menentukan untuk siapa tulisan tersebut, dan dalam mengembangkan tulisan siswa dapat menentukan sendiri format tulisan. Selain itu, siswa dapat memilih secara bebas tentang apa yang akan ditulis.

b. Tahapan dalam Strategi *RAFT*

Ruddell (2005: 289-290) menyatakan bahwa strategi *RAFT* memiliki lima tahapan. *Pertama*, memilih topik. Pemilihan topik merupakan tahapan awal. Topik merupakan pokok bahasan yang akan dipilih dalam tulisan. Dengan menentukan topik, maka permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan topik dapat digali dan dijadikan bahan penulisan. Proses menulis ini nantinya akan mencoba memetakan masalah sekaligus mencari solusinya. Topik dapat dikaitkan dengan masalah yang sedang terjadi dalam lingkungan atau tentang kepentingan pribadi dan kepedulian terhadap peran atau khalayak.

Kedua, memilih peran. Pemilihan peran disesuaikan dengan topik yang telah dipilih. Berdasarkan topik yang telah dipilih, dapat ditentukan peran yang memungkinkan. Peran ini tentunya harus berhubungan atau memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat. Misalnya siswa memilih peran sebagai dirinya sendiri atau orang lain seperti artis, politikus, ilmuwan, juri, hakim, wartawan, pemberontak, dan lain sebagainya.

Ketiga, memilih objek atau pembaca. Pemilihan objek dalam hal ini hampir sama ketika memilih peran. Objek yang dipilih juga harus berdasarkan topik yang diambil dan disesuaikan dengan peran yang telah ditentukan. Peran dan objek yang dipilih harus saling menyatu. Misalnya dalam hal ini, siswa memilih objek orang tua, masyarakat, pemerintah, dan lain sebagainya.

Keempat, memilih format. Format merupakan bentuk penulisan. Menentukan format yaitu menentukan jenis atau bentuk tulisan yang hendak ditulis. Format penulisan harus menyatukan antara topik, peran, dan objek yang sesuai sehingga proses menulis akan mendapatkan hasil yang maksimal. Format yang akan digunakan dalam bagian ini adalah bentuk tulisan berupa berita. Alasannya karena berita merupakan jenis teks yang melibatkan keutuhan unsur dalam mengemukakan peristiwa nyata ke dalam tulisan.

Kelima, mengumpulkan informasi, data, materi, dan mulai menulis. Langkah terakhir dari *RAFT* adalah siswa menggabungkan semua informasi yang telah mereka kumpulkan tentang topik dan format yang telah dipilih, kemudian mengaturnya untuk langkah akhir yaitu mulai menulis. Dalam tahap ini, ditekankan sekali lagi agar siswa dapat berhasil dalam proses menulis yakni bantuan dalam bentuk bimbingan guru. Pengalaman mereka membuat peta konsep harus membantu dalam menyatukan semua sumber daya dan keputusan yang mereka buat untuk melakukan penulisan.

5. Penilaian Pembelajaran Menulis

Pembelajaran bahasa diselenggarakan untuk meningkatkan mutu pendidikan atau pembelajaran bahasa. Untuk mencapai tujuan itu, evaluasi dapat dilakukan baik terhadap program pembelajaran bahasa maupun hasilnya. Iskandarwasid dan Sunendar (2008: 250) menyatakan bahwa dalam tes kemampuan menulis, agar peserta didik dapat memperlihatkan kemampuannya maka perlu disiapkan tes yang baik. Kemampuan ini mencakup kemampuan berbahasa lainnya yang lebih khusus seperti pemakaian ejaan, struktur kalimat, kosakata, serta penyusunan paragraf. Nurgiyantoro (2012: 425) menyatakan bahwa penilaian keterampilan menulis merupakan bentuk penilaian tentang kemampuan peserta didik mengorganisasikan dan mengemukakan gagasan dalam bentuk bahasa yang tepat. Berikut contoh penilaian tugas menulis bebas dengan pembobotan tiap komponen yang dikemukakan Nurgiyantoro.

Tabel 1: Penilaian Tugas Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap Komponen

No	Komponen yang dinilai	Rentangan Skor	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2.	Organisasi isi	7-20	
3.	Tata bahasa	5-25	
4.	Gaya : pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah:			

Selain contoh model tersebut, dikemukakan model lain yang juga memberikan bobot tidak sama untuk tiap komponen, namun lebih rinci dalam melakukan penyekoran. Berikut merupakan model lain yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro dengan penyekoran yang lebih rinci (Nurgiyantoro, 2012: 440-442).

Tabel 2: **Penilaian Tugas Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap Komponen**

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA:		
JUDUL:		
SKOR	KRITERIA	
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pada informasi* substantif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap.
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup
	13-16	SANGAT-KURANG: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan tesis* tidak ada permasalahan.
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif.
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* beban pendukung terbatas* urutan logis tetapi tidak lengkap.
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar* gagasan kacau* terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis.
	7-9	SANGAT-KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai.
K O S A K A T	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata cangguh* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata.
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak cangguh* pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
	7-9	SANGAT-KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai.
P E N G B A H A S A	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18-21	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11-17	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur.
	5-10	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan sintidaksis* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai.
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menaburkan makna.
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur.
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai.
JUMLAH:		PENILAI:
KOMENTAR:		

Berdasarkan beberapa contoh rubrik penilaian keterampilan menulis di atas maka dalam melakukan penilaian pada penelitian ini, model penilaian yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro, diadaptasi dan disesuaikan dengan keterampilan menulis teks berita. Tujuannya agar dapat menyesuaikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada teks berita. Dengan ini, kriteria yang digunakan dalam penilaian lebih akurat dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen penilaian teks berita.

Berikut beberapa hasil adaptasi yang terdapat dalam teks berita. *Pertama*, pada bagian isi adalah tema yang diberikan dalam menulis berita. Dalam hal ini, menekankan sejauh mana kreativitas pengembangan pokok-pokok dari tema yang telah ditentukan. *Kedua*, pada bagian organisasi dijabarkan mengenai unsur 5W+1H (*what, where, when, who, why*, serta *how*) dan tingkat kekohesifan teks berita. Dalam hal ini, yang ditekankan adalah penggunaan strategi pembelajaran *RAFT* berkaitan dengan pemilihan peran dan pembaca yang dituju dari bentuk penulisan berita.

Ketiga, pada bagian kosakata yang ditekankan yaitu pemilihan kata atau diksi yang digunakan dalam tulisan. Pilihan kata dalam teks berita seharusnya yang mudah dipahami serta komunikatif agar informasi dalam berita dapat tersampaikan tanpa menimbulkan persepsi yang tidak sesuai dengan maksud berita tersebut. *Keempat*, pada bagian penggunaan bahasa yang ditekankan adalah penggunaan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Hal ini sesuai dengan ciri bahasa jurnalistik yang baik. *Kelima*, pada bagian mekanik yang ditekankan aturan tata tulis dan penggunaan ejaan dalam tulisan. Adaptasi penilaian keterampilan menulis berita secara lebih lengkap disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3: Penilaian Tugas Menulis Berita dengan Pembobotan Tiap Komponen

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA:		
JUDUL:		
SKOR	KRITERIA	
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Isi berita sangat sesuai dengan tema yang ditentukan*pengembangan ide tulisan sangat kreatif dan tidak keluar dari tema.
	22-26	CUKUP-BAIK: Isi berita sangat sesuai dengan tema yang ditentukan*pengembangan ide tulisan cukup kreatif dan tidak keluar dari tema.
	17-21	SEDANG-CUKUP: isi berita kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan* pengembangan ide kurang kreatif.
	13-16	SANGAT-KURANG: isi berita tidak sesuai dengan tema* tidak terjadi pengembangan ide sesuai tema yang ditentukan.
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)*Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> dijelaskan secara logis dan mendetail * kohesif.
	14-17	CUKUP-BAIK: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)* Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> kurang dijelaskan secara logis dan mendetail * kohesif.
	10-13	SEDANG-CUKUP: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)* Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> tidak dijelaskan secara logis dan mendetail * kurang kohesif.
	7-9	SANGAT-KURANG: hanya terdapat unsur 4W (<i>what, where, when, dan who</i>)* tidak kohesif.
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata cangguh* pilihan diksi dan kalimat tepat* menguasai pembentukan kata.
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak cangguh* pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
	7-9	SANGAT-KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai.
P E N G B A H A S A	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas*konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18-21	CUKUP-BAIK: bahasa yang digunakan singkat, padat, dan kurang jelas* konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11-17	SEDANG-CUKUP: bahasa yang digunakan singkat, kurang padat, dan kurang jelas*terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur.
	5-10	SANGAT-KURANG: bahasa yang digunakan terlalu singkat, tidak padat, dan tidak jelas* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai.
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menaburkan makna.
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur.
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai.
JUMLAH:		PENILAI:
KOMENTAR:		

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung dengan artikel dalam Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 12, No.1, Februari 2011: 74-90 oleh Suwarti, dkk. dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII pada SMP Negeri 1 Beringin Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan.” Hasil dalam artikel jurnal ini adalah kemampuan siswa kelas VIII B dalam menulis teks berita setelah mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan meningkat, yaitu 33 siswa atau 82,5% mempunyai kemampuan menulis teks berita berkategori baik (70-84) dan 2 siswa atau 5% mempunyai kemampuan berkategori baik sekali (85-100), pada pembelajaran prasiklus hanya ada 3 siswa atau 7,5% yang mempunyai kemampuan berkategori baik.

Penelitian ini didukung pula dengan artikel dalam *Journal of English Language teaching*, Vol. 1 No. 2, Maret 2013, Serie A oleh Aliza dan Rosa dengan judul “*R.A.F.T as a Strategy for Teaching Writing Functional text to junior High school students.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini mampu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa selama kegiatan menulis berlangsung. Siswa juga mudah untuk berbagi ide saat menulis *Functional Text*. Selanjutnya, strategi ini mampu meningkatkan motivasi menulis siswa dan membuat kerja kelompok mereka bermanfaat dalam belajar bahasa Inggris. Kemudian guru berkesempatan mengajarkan bahasa Inggris, terutama menulis dengan lebih menyenangkan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang disusun oleh Atika Laela Fitriani (2014) dengan judul “Peningkatan Ketrampilan Menulis Argumentasi Menggunakan Strategi *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*) Pada Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) 1 SMK Negeri 2 Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*) dapat meningkatkan kemampuan menulis argumentasi dari segi proses maupun produk pada siswa kelas XI TGB 1 SMK Negeri 2 Yogyakarta. Peningkatan kualitas proses dapat dilihat dari peran guru maupun siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini ditandai dengan munculnya respons positif melalui sikap kerjasama dan antusias yang ditunjukkan siswa, serta kondisi pembelajaran yang berlangsung dengan kondusif. Peningkatan proses pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan produk. Peningkatan secara produk dapat dilihat dari peningkatan skor tulisan argumentasi siswa dari pratindakan hingga siklus II. Rata-rata skor pada saat pratindakan sebesar 65,26, rata-rata pada siklus I sebesar 72,45, dan rata-rata pada siklus II sebesar 76,03. Kenaikan skor rata-rata mulai dari pratindakan hingga siklus II adalah sebesar 10,77 atau 16,50%.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang disusun oleh Nani Cahyati (2014) dengan judul “Keefektifan Strategi Pembelajaran *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam Pembelajaran Menulis Narasi Sugestif pada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Gamping Sleman”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa strategi *RAFT* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis

narasi sugestif. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penghitungan uji-t data posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai thitung sebesar 4.401 dengan df 57 dan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penghitungan uji-t data pretest dan posttest kelompok eksperimen diperoleh nilai thitung sebesar -5.479 dengan df 29 dan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 4.23, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol mengalami penurunan sebesar 1.86.

Berdasarkan paparan hasil kedua penelitian tersebut, penelitian tentang penerapan strategi *RAFT* dalam menulis berita mempunyai relevansi dan perbedaan dengan kedua penelitian tersebut. Relevansi kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan strategi yang sama untuk pembelajaran menulis yaitu strategi *RAFT*. Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut yaitu pada pembelajaran menulis teks yang diteliti dan tingkat satuan pendidikan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk menguji keefektifan strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita di SMP, sedangkan penelitian yang dilakukan Atika Laela Fitriani dilakukan untuk menguji strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis argumentasi di SMK dan penelitian yang dilakukan Nani Cahyati dilakukan untuk menguji keefektifan strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis narasi sugestif di SMA. Penelitian ini berguna untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi pembelajaran *RAFT* pada pembelajaran menulis berita pada siswa SMP kelas VIII, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam agar terlihat lebih jelas perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Pikir

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang berproses dalam menuangkan ide, pikiran, dan pengalaman diri, serta tulisan tersebut memiliki tujuan untuk menyampaikan sebuah informasi secara tertulis. Keterampilan menulis tidak datang dengan tiba-tiba, untuk mencapai keterampilan ini seseorang harus berlatih secara teratur melalui praktik-praktik menulis. Keterampilan menulis memiliki beberapa tahapan. *Pertama*, menentukan topik mengenai apa yang akan ditulis. Topik adalah bahan pembicaraan atau pokok pembicaraan dalam berita. *Kedua*, mengumpulkan bahan dan gagasan untuk menulis. *Ketiga*, membuat kerangka tulisan dari bahan dan gagasan yang telah terkumpul. Kerangka tulisan merupakan rencana kerja penulis dalam mengembangkan tulisannya yang bertujuan sebagai acuan penulis dalam mengembangkan gagasannya. *Keempat*, mengembangkan kerangka tulisan. *Kelima*, melakukan penyuntingan. *Keenam*, menulis kembali berdasarkan penyuntingan.

Keterampilan menulis berita secara singkat, padat, dan jelas merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Menulis berita adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berupaya untuk mengajarkan peserta didik menjadi pribadi yang mampu menyampaikan informasi secara baik dan terpercaya. Siswa yang mempunyai pandangan awal bahwa menulis merupakan kegiatan yang sulit, akan merasa takut dan bosan sehingga tidak mampu menulis secara baik. Pemilihan strategi pembelajaran yang kurang baik,

menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, penyajian materi dengan strategi yang tepat perlu diupayakan.

Strategi pembelajaran menulis *RAFT* merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas kemampuan menulis siswa. Strategi ini memberikan kebebasan pada siswa untuk memilih peran dalam tulisan yang akan diciptakan, kemudian siswa bebas menentukan untuk siapa tulisan tersebut ditujukan, dan dalam mengembangkan tulisan siswa dapat menentukan sendiri format tulisan. Selain itu, siswa dapat memilih secara bebas tema atau topik tentang apa yang akan ditulis. Akan tetapi, strategi *RAFT* belum teruji keefektifannya dalam pembelajaran menulis teks berita di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilaksanakan untuk menguji keefektifan strategi *RAFT* pada pembelajaran menulis berita Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teoretis, kajian hasil penelitian, dan kerangka pikir di atas, diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Hipotesis Pertama

Ho: Tidak ada perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*.

Ha: Ada perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*.

2. Hipotesis Kedua

Ho: strategi *RAFT* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita.

Ha: strategi *RAFT* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Paradigma Penelitian

1. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Keefektifan Strategi Pembelajaran *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam Pembelajaran Menulis Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul” maka penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan desain *pretest posttest control group design*. Penelitian eksperimen ditandai dengan adanya dua kelompok yang diteliti, yaitu kelompok eksperimen atau kelompok yang diberikan tindakan dengan strategi *RAFT* dan kelompok kontrol atau kelompok yang tidak diberikan tindakan dengan strategi *RAFT*. Masing-masing kelompok diberikan prates untuk mengetahui kondisi awal keduanya.

Tahap selanjutnya, memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu dengan mengimplementasikan strategi *RAFT*, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran tanpa strategi *RAFT*. Setelah itu, kedua kelompok diberikan pascates untuk mengetahui hasil akhir setelah perlakuan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berikut ini desain *pretest posttest control group design*.

Tabel 4: **Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group Design***

Kelompok	Prates	Variabel	Pascates
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen yang dikenai perlakuan

K : Kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan

O₁ : Prates kelompok eksperimen

O₂ : Pascates kelompok eksperimen

O₃ : Prates kelompok kontrol

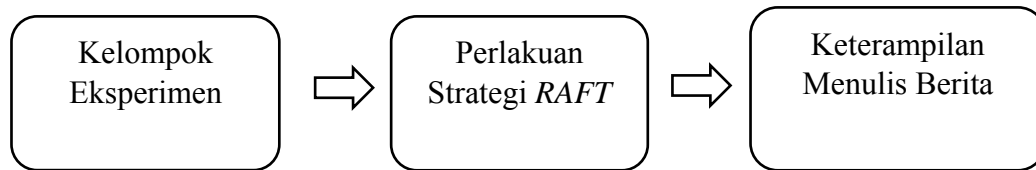
O₄ : Pascates kelompok kontrol

X : Pembelajaran menulis berita dengan menggunakan strategi *RAFT*

2. Paradigma Penelitian

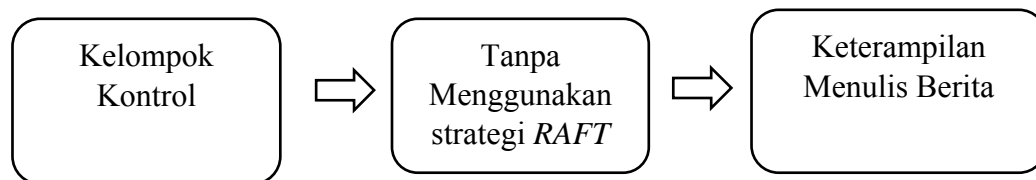
Sugiyono (2010: 66) paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti dan sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik. Paradigma yang digunakan adalah paradigma sederhana, yaitu terdiri atas dua variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 1: **Bagan Paradigma Kelompok Eksperimen**

b. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar II: **Bagan Paradigma Kelompok Kontrol**

Kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dalam penelitian ini dikenai pengukuran dengan menggunakan prates dan pascates. Setelah itu, perlakuan pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* diberikan pada kelompok eksperimen dan perlakuan pembelajaran menulis berita tanpa strategi *RAFT* diberikan pada kelompok kontrol. Kemudian, kedua kelompok dikenai pengukuran dengan menggunakan pascates menulis berita.

B. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dapat diubah, dimanipulasi atau diganti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *RAFT*.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul. Populasi ini merupakan populasi terhingga karena jumlahnya dapat dihitung dari jumlah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul. Penetapan kelas VIII sebagai populasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa Kelas VIII mendapat materi menulis berita pada semester genap sehingga keefektifan dari penggunaan strategi pembelajaran *RAFT* dalam pembelajaran dapat dilihat.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Jenis *probability sampling* yang dipilih adalah penyampelan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu

pengambilan sampel berupa kelas atau kelompok yang dipilih secara acak untuk menentukan kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengambilan sampel secara acak ini dilakukan dengan mengundi Kelas VIII A-VIII D untuk menentukan dua kelas sebagai sampel penelitian. Setelah itu, dilakukan pengundian kembali untuk menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari kelas yang menjadi sampel. Hasilnya terpilih Kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen dan Kelas VIII C sebagai kelompok kontrol.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul yang beralamat di Desa Sendangsari, Krebet, Pajangan, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan Maret 2016.

Tabel 5: **Jadwal Pengambilan Data Penelitian**

Kelompok	Kelas	Waktu	Jam ke	Keterangan
Kontrol	VIII C	Selasa, 9 Februari 2016	Jam ke-1, 2	Prates
Eksperimen	VIII B	Selasa, 9 Februari 2016	Jam ke-3, 4	Prates
Kontrol	VIII C	Kamis, 11 Februari 2016	Jam ke-4, 5	Pembelajaran 1
Eksperimen	VIII B	Kamis, 11 Februari 2016	Jam ke-1, 2	Perlakuan 1
Kontrol	VIII C	Selasa, 16 Februari 2016	Jam ke-1, 2	Pembelajaran 2
Eksperimen	VIII B	Selasa, 16 Februari 2016	Jam ke-3, 4	Perlakuan 2
Kontrol	VIII C	Kamis, 18 Februari 2016	Jam ke-4, 5	Pembelajaran 3
Eksperimen	VIII B	Kamis, 18 Februari 2016	Jam ke-1, 2	Perlakuan 3
Kontrol	VIII C	Selasa, 22 Februari 2016	Jam ke-1, 2	Pembelajaran 4
Eksperimen	VIII B	Selasa, 22 Februari 2016	Jam ke-3, 4	Perlakuan 4
Kontrol	VIII C	Kamis, 25 Februari 2016	Jam ke-4, 5	Pascates
Eksperimen	VIII B	Kamis, 25 Februari 2016	Jam ke-1, 2	Pascates

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam jenis penelitian eksperimen adalah guru memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis berita dengan strategi *RAFT*. Prosedur penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Penelitian pada tahap ini, dilakukan dengan melaksanakan pretes pada sampel penelitian. Peneliti memberikan soal tes menulis berita yang sama kepada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Tahap Eksperimen

Guru memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis berita dengan strategi *RAFT* pada kelompok eksperimen. Akan tetapi, kelompok kontrol tidak mendapatkan pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT*. Kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran menulis berita tanpa strategi *RAFT*. Pemberian perlakuan dilakukan selama empat kali pertemuan. Setiap kali pertemuan 2 x 40 menit atau satu kali tatap muka. Jadwal pertemuan disesuaikan dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis berita pada tahap eksperimen sebagai berikut.

1. Kelompok Eksperimen

- a. Guru menjelaskan langkah-langkah strategi *RAFT* dan memberikan contoh penerapannya.
- b. Tahap *role* atau pemilihan peran. Siswa memilih peran yang disesuaikan dengan tema besar yang telah ditentukan.
- c. Tahap *audience* atau pemilihan pembaca yang dituju. Siswa memilih pembaca yang dituju berdasarkan tema dan disesuaikan dengan peran yang telah ditentukan.

- d. Tahap *format* atau pemilihan bentuk tulisan. Bentuk tulisan yang akan digunakan dalam bagian ini adalah bentuk tulisan berita.
- e. Tahap *topic* atau pemilihan pokok bahasan. Siswa menentukan pokok bahasan untuk berita yang akan ditulis sesuai dengan tema besar yang telah ditentukan. Topik dapat dikaitkan dengan masalah yang sedang terjadi dalam lingkungan, dapat pula tentang kepentingan pribadi siswa atau kepedulian terhadap peran atau khalayak.
- f. Tahap mengumpulkan informasi, data, materi, dan mulai menulis. Langkah terakhir dari *RAFT* adalah siswa secara individu menggabungkan semua informasi yang telah mereka kumpulkan tentang topik dan format yang telah dipilih kemudian mengaturnya untuk mulai menulis.
- g. Tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengecek informasi, data, dan materi berupa peta konsep yang diperoleh siswa dalam melakukan keterampilan menulis berita.

2. Kelompok Kontrol

Pada kelompok ini tidak menggunakan pembelajaran dengan strategi *RAFT* atau tidak dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Siswa menulis berita sesuai dengan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru. Berikut langkah-langkah menulis berita pada kelompok kontrol.

- a. Membuka pelajaran dan menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan disajikan.

- b. Menjelaskan materi pelajaran tentang berita dan langkah-langkah menulis berita dengan strategi ceramah.
- c. Masing-masing siswa memilih topik dan membuat peta konsep tentang bentuk karangan berita berdasarkan penjelasan yang telah didapatkan dari guru.
- d. Menyampaikan secara lisan pemahaman yang telah didapatkan.
- e. Evaluasi.

3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap keberhasilan perlakuan yang diberikan. Kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, diberikan pascates dengan materi yang sama pada saat prates. Pelaksanaan tes untuk membandingkan keterampilan menulis berita antara kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan dengan pembelajaran strategi *RAFT* dengan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis berita tanpa strategi *RAFT*. Hasil tes ini juga akan menunjukkan perubahan nilai siswa yaitu semakin meningkat atau justru menurun.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes. Tes yang diberikan adalah tes keterampilan menulis berita. Tes ini diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tes keterampilan menulis berita terdiri atas prates yang diberikan sebelum tahap eksperimen dan

pascates yang diberikan setelah tahap eksperimen. Prates digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan pascates digunakan untuk melihat kemampuan akhir menulis berita setelah mendapat perlakuan dengan strategi *RAFT*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tes yang berupa tes menulis berita yang berfungsi untuk mengukur keterampilan menulis dimulai dari awal sampai akhir siswa melakukannya. Instrumen tes yang akan digunakan adalah instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti yang disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Skor diperoleh dari hasil pekerjaan siswa yang diukur menggunakan instrumen yang telah dibuat. Kriteria penilaian menulis berita terdiri atas isi, organisasi, penggunaan bahasa, kosakata, dan mekanik. Penerapan model analisis dengan mempergunakan skala, misalnya 1-10 seperti yang dicontohkan Nurgiyantoro (2012: 441) dengan sedikit adaptasi dan perubahan.

Dalam melakukan pengembangan instrumen penilaian, model penilaian yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro diadaptasi dan disesuaikan dengan keterampilan menulis berita. Tujuannya agar dapat menyesuaikan dengan kriteria instrumen penilaian yang terdapat pada teks berita. Dengan demikian, kriteria yang digunakan dalam instrumen penilaian lebih akurat dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen penilaian menulis berita (lihat tabel 3).

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas isi pada instrumen berbentuk tes adalah dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan (Sugiyono, 2010: 182). Validitas isi dalam penelitian ini berupa *expert judgement* atau dilakukan dengan pertimbangan orang yang berkompeten di bidang yang bersangkutan. Instrumen pada penelitian ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Suroso, M.Pd., M.Th. dan Ibu Ary Kristiyani, M.Hum., sebelum memulai penelitian dan dinyatakan sudah valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini berpedoman pada kurikulum dan sesuai dengan materi pembelajaran menulis berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul. Selanjutnya, instrumen yang telah disetujui tersebut, dikembangkan dan diberikan kepada siswa pada saat penelitian berlangsung.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Nurgiyantoro (2012: 165) menyatakan bahwa sebuah tes diujicobakan lebih dari satu kali kepada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda dapat menghasilkan data yang kurang lebih sama maka tes itu dikatakan reliabel. Alat tes tersebut dapat mengukur secara konsisten, ajeg, dan tidak berubah-ubah. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS 16.0. Teknik analisis reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah identifikasi *Alfa Cronbach*. Pengujian ini dilakukan pada siswa di luar sampel penelitian, yaitu kelas

VIII A yang berjumlah 30 siswa. Kelas tersebut merupakan kelas di luar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai alpha sebesar 0.709 sehingga dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6.

H. Teknik Analisis Data

1. Penerapan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik uji-t atau *t-test*. Penggunaan teknik analisis uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen yang telah mendapat pembelajaran menulis berita dengan strategi *RAFT* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis berita tanpa strategi *RAFT*. Teknik analisis uji-t digunakan untuk menguji apakah kedua skor rerata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan. Apabila *t-hitung* lebih kecil dari *t-tabel* pada taraf signifikansi 5%, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rerata pascates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan antara skor prates dan pascates dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menjadi ukuran peningkatan skor dari kedua kelompok tersebut.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Data penelitian harus lolos uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dilakukan uji-t.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan kenormalan data penelitian. Suatu data dapat dikatakan normal apabila memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor prates dan pascates baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Uji normalitas sebaran ini menggunakan teknik uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaiannya yaitu apabila $p < \text{signifikansi } 5\%$ menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Akan tetapi, apabila $p > \text{signifikansi } 5\%$ menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 16.0.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk membuktikan bahwa sampel yang diambil dari populasi memiliki varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0. Interpretasi uji homogenitas data dapat dilihat dari nilai sig yang diperoleh. Apabila signifikansinya lebih besar dari 5% (0,05) berarti skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varians atau disebut juga homogen. Akan tetapi, jika signifikansinya kurang dari 5% (0,05) berarti kedua varians tidak homogen.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel atau ada tidaknya hubungan antara variabel (x) dan variabel (y). Dapat pula diketahui bahwa tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumusan hipotesis dalam penelitian ini.

$$1. H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak ada perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*.

H_a : Ada perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*.

μ_1 : Penggunaan strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita.

μ_2 : Tidak adanya penggunaan strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

H_0 : strategi *RAFT* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita.

H_a : strategi *RAFT* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita.

μ_1 : Penggunaan strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita.

μ_2 : Tidak adanya penggunaan strategi *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul, Kelas VIII B dan VIII C sesuai dengan rencana penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2016 sampai dengan 25 Februari 2016. Berdasarkan informasi awal guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul adalah kelas belajar yang homogen, maka dilakukan pengundian untuk memilih kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Kelas yang terpilih adalah Kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 30 dan Kelas VIII C sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 30.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis berita antara siswa kelas VIII yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* dan keterampilan menulis berita siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul. Data dalam penelitian ini meliputi data skor awal dan skor akhir keterampilan menulis berita. Data skor awal diperoleh dari hasil pretes dan skor akhir diperoleh dari skor

hasil pascates. Hasil penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan sebagai berikut.

a. Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol

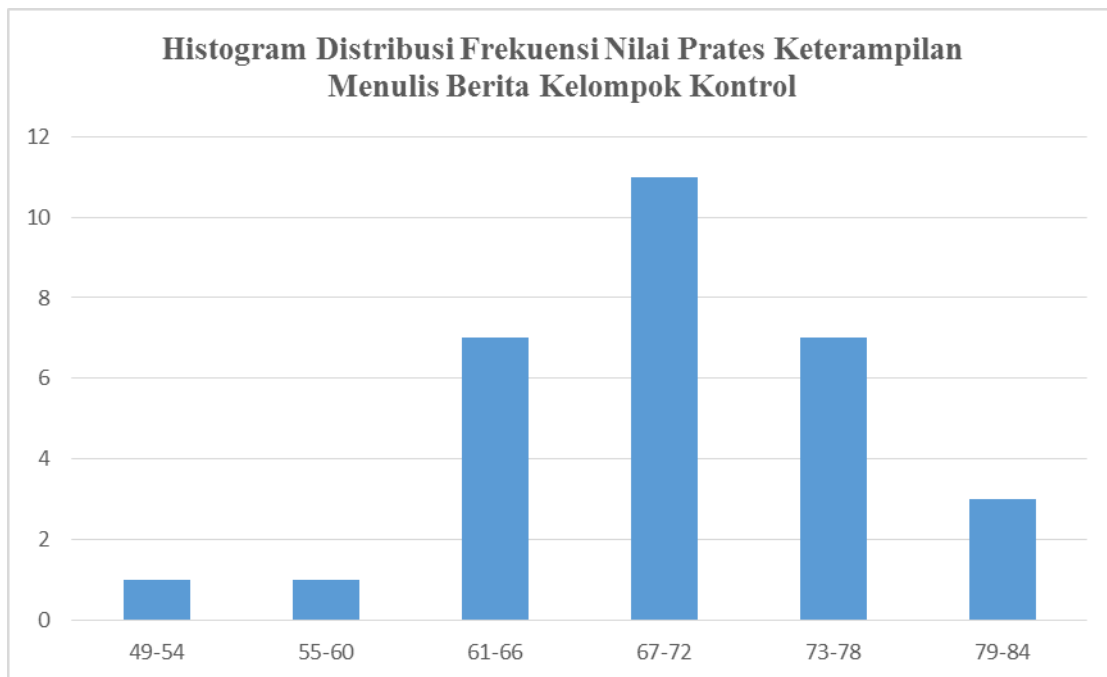
Kelompok Kontrol merupakan kelas yang mengikuti pembelajaran menulis berita tanpa menggunakan strategi *RAFT*. Pembelajaran pada kelompok kontrol dilakukan seperti biasa oleh guru. Sebelum kelompok kontrol masuk pada tahap pembelajaran terlebih dahulu dilakukan prates berupa tes menulis berita.

Prates pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Februari 2016 jam ke-1 dan ke-2. Subjek pada prates kelompok kontrol sebanyak 30 siswa. Penghitungan prates kemampuan menulis berita kelompok kontrol menggunakan program SPSS versi 16.0. Melalui penghitungan tersebut dapat diketahui skor tertinggi tes awal 82, skor terendah 49, skor rata-rata (mean) 69.06, median 68.50, mode 61.00, standar deviasi 7.225, dan varian 52.202. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3. Distribusi frekuensi skor prates keterampilan menulis berita kelas kontrol dapat dilihat dalam Tabel 6 berikut.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Presentase Kumulatif (%)
1	49-54	1	3.3	3.3
2	55-60	1	3.3	6.6
3	61-66	7	23.3	29.9
4	67-72	11	36.7	66.6
5	73-78	7	23.3	89.9
6	79-84	3	10.0	100.0
Total		30	100.0	

Tabel distribusi frekuensi nilai prates keterampilan menulis berita kelompok kelompok kontrol tersebut disediakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



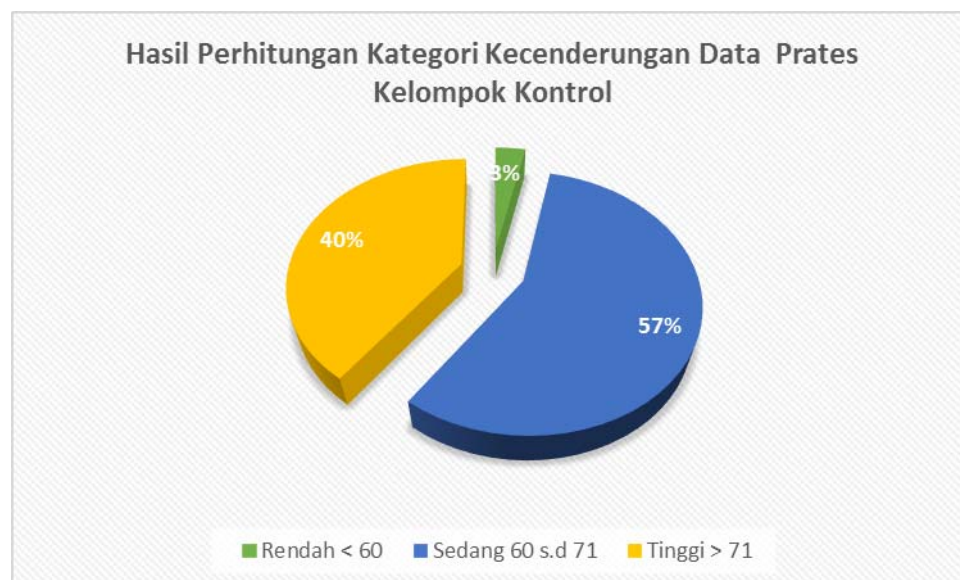
Gambar iii: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan nilai tes awal menulis teks berita kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai prates menulis teks berita kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7: Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi persen
1	Rendah	< 60	1	3.3
2	Sedang	60 s.d 71	17	56.7
3	Tinggi	> 71	12	40.0
	Jumlah		30	100.0

Dari data Tabel 7 dapat disajikan dalam bentuk *pie* sebagai berikut



Gambar iv: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

b. Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen

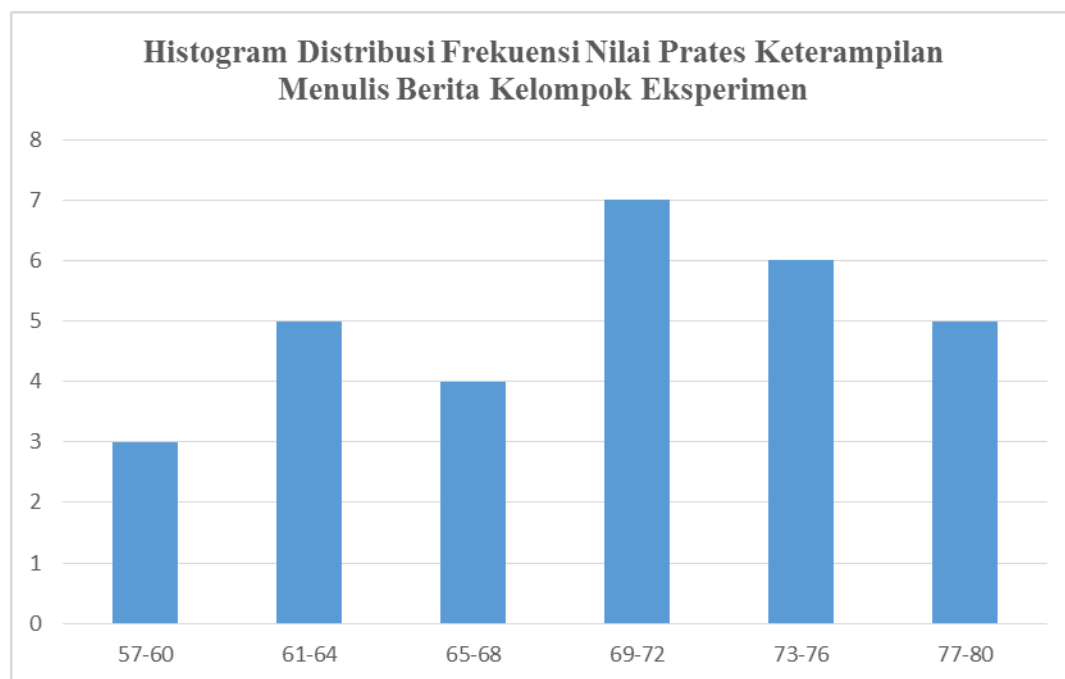
Kelompok eksperimen merupakan kelas yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Pembelajaran pada kelompok eksperimen dilakukan oleh guru. Guru bertindak sebagai manipulator dalam proses belajar mengajar. Manipulasi yang dimaksud adalah memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* dalam pembelajaran keterampilan menulis berita pada kelompok eksperimen. Sebelum kelompok eksperimen diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan prates berupa tes menulis berita.

Prates pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa, 9 februari 2016 jam ke-3 dan ke-4. Subjek pada prates kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa. Penghitungan prates keterampilan menulis berita kelompok eksperimen menggunakan program SPSS versi 16.0. Melalui penghitungan tersebut dapat diketahui skor tertinggi tes awal 80, skor terendah 57, skor rata-rata (mean) 69.53, median 70.50, mode 73, standar deviasi 6.339, dan varian 40.189. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3. Distribusi frekuensi skor prates keterampilan menulis berita kelas eksperimen dapat dilihat dalam Tabel 8 berikut.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Presentase Kumulatif (%)
1	57-60	3	10.0	10.0
2	61-64	5	16.7	26.7
3	65-68	4	13.3	40.0
4	69-72	7	23.3	63.3
5	73-76	6	20.0	83.3
6	77-80	5	16.7	100.0
Total		30	100.0	

Tabel distribusi frekuensi nilai prates keterampilan menulis berita kelompok eksperimen tersebut disediakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar v: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen

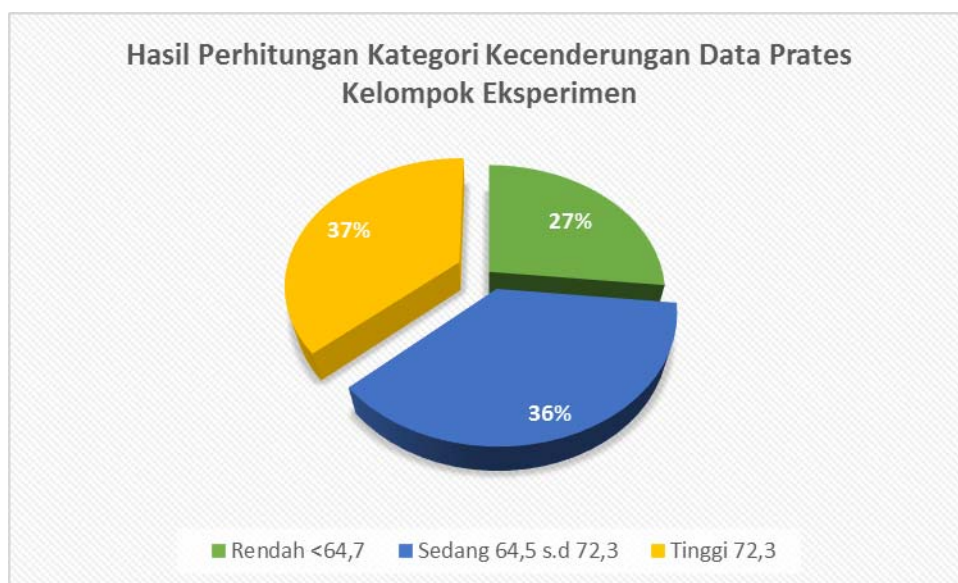
Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perlehan nilai prates menulis teks berita kelompok eksperimen dibagi menjadi tiga kategori,

yaitu kategori rendah, sedang, tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai prates menulis teks berita kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9: Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi persen
1	Rendah	<64,7	8	26.7
2	Sedang	64,5 s.d 72,3	11	36.7
3	Tinggi	72,3	11	36.7
	Jumlah		30	100.0

Dari data Tabel 9 dapat disajikan dalam bentuk *pie* sebagai berikut



Gambar vi: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen

c. Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol

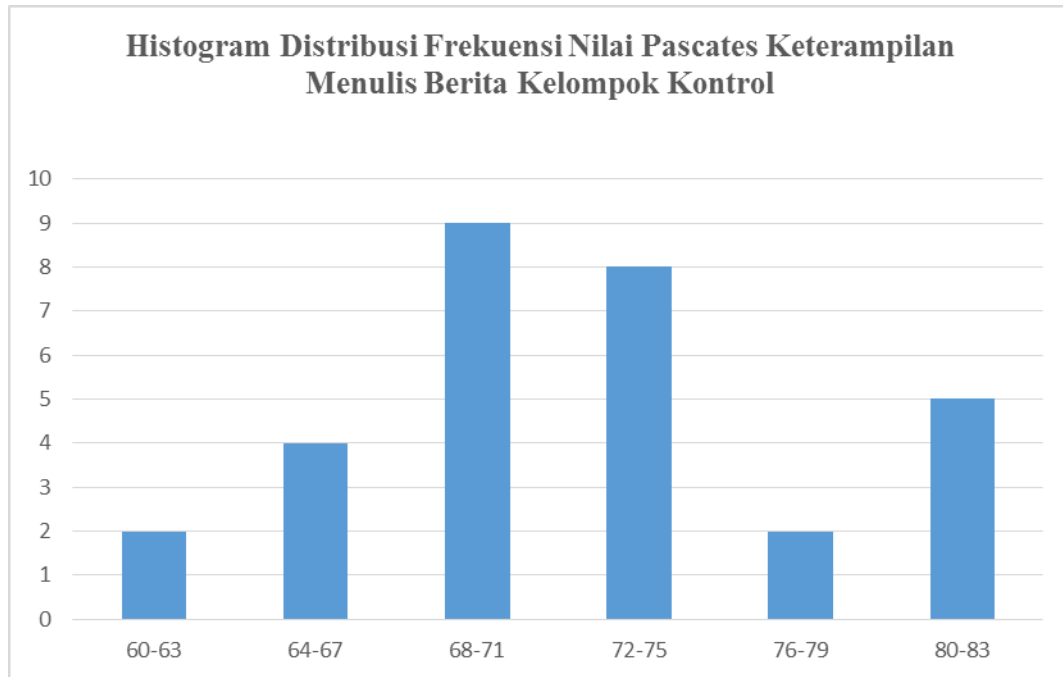
Pascates pada kelompok kontrol dilakukan setelah selesai pembelajaran menulis berita. Pascates dilakukan untuk mengetahui keterampilan akhir menulis berita pada kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol ini pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan strategi *RAFT*. Bentuk pascates sama dengan prates, yaitu tes keterampilan menulis berita. Pascates pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Februari 2016 jam ke-4 dan 5. Subjek pascates kelas kontrol adalah 30 siswa.

Penghitungan skor pascates menggunakan program SPSS versi 16.0. Melalui penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa skor tertinggi tes akhir kelompok kontrol adalah 82, skor terendah 60, skor rata-rata (mean) 71.66, median 71.50, mode 70, standar deviasi 5.579, dan varian 31.126. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3. Distribusi frekuensi skor pascates keterampilan menulis berita kelompok kontrol dapat dilihat dalam Tabel 10 berikut.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok kontrol**

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Presentase Kumulatif (%)
1	60-63	2	6.7	6.7
2	64-67	4	13.3	20.0
3	68-71	9	30.0	50.0
4	72-75	8	26.7	76.7
5	76-79	2	6.6	83.3
6	80-83	5	16.7	100.0
Total		30	100.0	

Tabel distribusi frekuensi nilai pascates keterampilan menulis berita kelompok kontrol tersebut disediakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



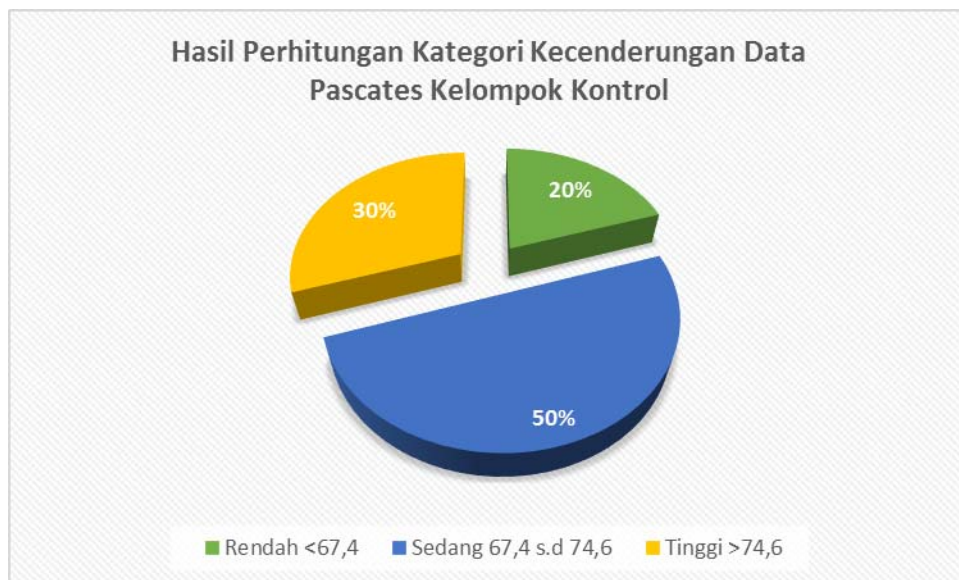
Gambar vii: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan nilai pascates menulis teks berita kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai pascates menulis teks berita kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 11: Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi persen
1	Rendah	<67,4	6	20.0
2	Sedang	67,4 s.d 74,6	15	50.0
3	Tinggi	>74,6	9	30.0
	Jumlah		30	100.0

Dari data Tabel 11 dapat disajikan dalam bentuk *pie* sebagai berikut



Gambar viii: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

d. Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen

Pascates pada kelompok eksperimen dilakukan setelah selesai pembelajaran menulis berita. Pascates dilakukan untuk mengetahui keterampilan akhir menulis berita pada kelas eksperimen. Pada kelompok eksperimen ini pembelajaran dilakukan

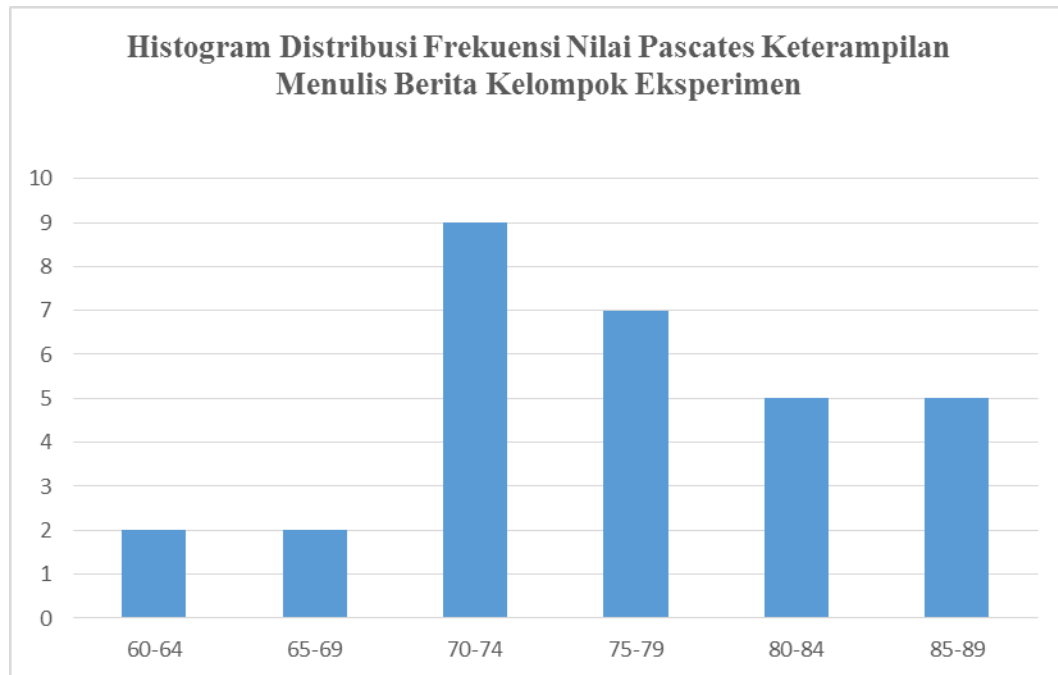
menggunakan strategi RAFT. Bentuk pascates sama dengan prates, yaitu tes keterampilan menulis berita. Pascates pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Februari 2016 jam ke-1 dan 2. Subjek pascates kelompok eksperimen adalah 30 siswa.

Penghitungan pascates menggunakan program SPSS versi 16.0. Melalui penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa skor tertinggi tes akhir kelompok eksperimen adalah 88, skor terendah 60, skor rata-rata (mean) 75.56, median 75.50, mode 70, standar deviasi 7.468, dan varian 55.771. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3. Distribusi frekuensi skor pascates keterampilan menulis berita kelompok eksperimen dapat dilihat dalam Tabel 12 berikut.

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Presentase Kumulatif (%)
1	60-64	2	6.7	6.7
2	65-69	2	6.7	13.4
3	70-74	9	30.0	43.4
4	75-79	7	23.3	66.7
5	80-84	5	16.7	83.4
6	85-89	5	16.7	100.0
Total		30	100.0	

Tabel distribusi frekuensi nilai pascates keterampilan menulis berita kelompok eksperimen tersebut disediakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



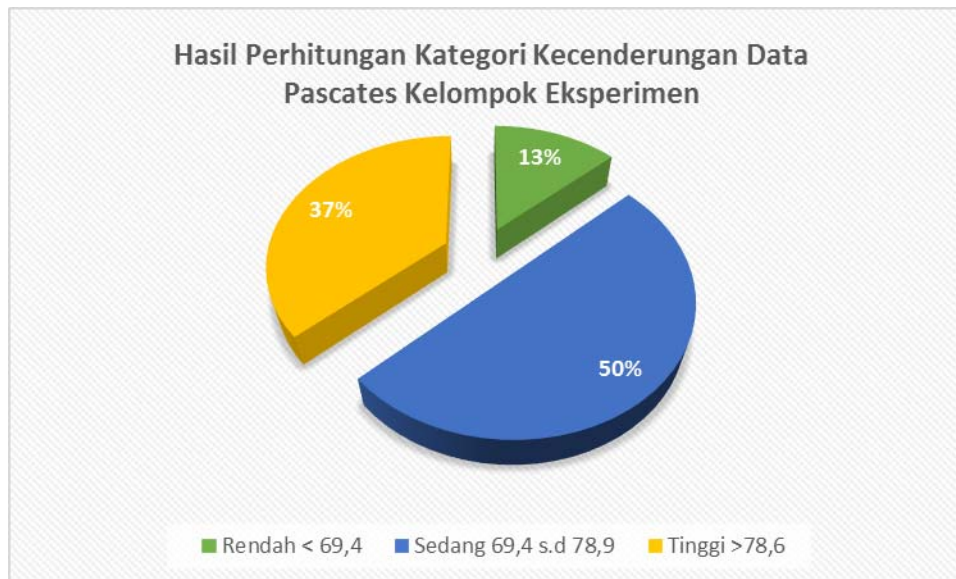
Gambar ix: Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan nilai pascates menulis teks berita kelompok eksperimen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai pascates menulis teks berita kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13: **Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi persen
1	Rendah	< 69,4	4	13.3
2	Sedang	69,4 s.d 78,9	15	50.0
3	Tinggi	>78,6	11	36.7
	Jumlah		30	100.0

Dari data Tabel 13 dapat disajikan dalam bentuk *pie* sebagai berikut



Gambar x: **Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Nilai Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

Dalam pembelajaran di kelas, siswa lebih bersemangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan menulis berita karena pembelajaran yang berlangsung menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* mampu meningkatkan kemampuan menulis berita secara signifikan. Hasil menulis berita siswa masih ada beberapa kesalahan penulisan dan penggunaan tata bahasa yang baik dan benar. Namun, hasil tulisan lebih dominan meningkat dan lebih baik dari sebelumnya. Pada tahap akhir penulisan berita kelompok eksperimen, dengan membandingkan hasil prates dan pascates, siswa mengalami peningkatan dalam menulis berita dengan hasil yang signifikan.

e. Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Perbandingan nilai tertinggi, terendah, mean, median, dan modus kelompok kontrol dan kelompok eksperimen baik pada saat prates maupun pascates keterampilan menulis berita dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 14: Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	Modus
Prates Kelompok Kontrol	30	82.00	49.00	69.06	68.50	61.00
Prates Kelompok Eksperimen	30	80.00	57.00	69.53	70.50	73.00
Pascates Kelompok Kontrol	30	82.00	60.00	71.66	71.50	70.00
Pascates Kelompok Eksperimen	30	88.00	60.00	75.56	75.50	70.00

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai prates dan pascates keterampilan menulis berita pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Skor masing-masing kelas mengalami peningkatan pada saat pascates. Akan tetapi, skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen terlihat adanya peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data, yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis dengan uji-t. Adapun hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians adalah sebagai berikut.

a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas sebaran data ini diperoleh dari hasil prates dan pascates keterampilan menulis berita pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul. Hasil uji diperoleh nilai sig. (2-tailed) pada *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Syarat sebuah data berdistribusi normal apabila nilai p. Sig. (2-tailed) yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari signifikansi 5% atau 0.05. Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data prates dan pascates disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Data Prates dan Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Asymp.sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
Prates kelompok kontrol	0.200*	Sig. > 0.05 = normal
Prates kelompok eksperimen	0.200*	Sig. > 0.05 = normal
Pascates kelompok kontrol	0.121	Sig. > 0.05 = normal
Pascates kelompok eksperimen	0.200*	Sig. > 0.05 = normal

Data dikatakan berdistribusi normal apabila $\text{sig.} > 0.05$. Namun, apabila $\text{sig.} < 0.05$, maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa data prates dan pascates kedua kelas memiliki $\text{sig.} > 0.05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi. Hasil uji homogenitas diperoleh dari data prates dan pascates kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan penghitungan menggunakan SPSS versi 16.0, rangkuman hasil uji homogenitas dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 16: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Prates* dan *Pascates* Kemampuan Menulis Berita

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prates Keterampilan Menulis Berita	.276	1	58	.601
Pascates Keterampilan Menulis Berita	2.497	1	58	.120

Skor hasil prates dan pascates dikatakan homogen atau tidak memiliki perbedaan varian apabila signifikansinya lebih dari 0.05. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikasi skor hasil prates dan pascates lebih dari 0.05. Oleh karena itu, skor hasil prates dan pascates dinyatakan homogen. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

3. Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis berita antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* dengan kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi pembelajaran *RAFT* dalam pembelajaran keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul. Analisis data tersebut dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.00. Teknik analisis data ini digunakan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Syarat data signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p < 0.05$). Berikut adalah analisis data menggunakan uji-t.

a. Uji-t Skor Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil statistik skor prates dapat disajikan pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji-t Data Prates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Th	df	P	Keterangan
Prates Kelompok Kontrol dan Kelas Eksperimen	-.266	58	.719	$p > 0.05$ = tidak signifikan

Keterangan:

T : t hitung

Db : derajat kebebasan

P : peluang galat

Berdasarkan Tabel 14, besar t hitung adalah -266 dengan df 58. Nilai p adalah .719 yaitu lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki keterampilan menulis berita yang setara. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

b. Uji-t Skor Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t skor pascates keterampilan menulis berita menggunakan skor pascates kelompok kontrol dan eksperimen. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil statistik skor pascates dapat disajikan pada tabel 18.

Tabel 18: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji-t Data Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Th	Df	P	Keterangan
Pascates Kelompok Kontrol dan Kelas Eksperimen	-2.292	58	0.026	$p < 0.05 = \text{signifikan}$

Berdasarkan Tabel rangkuman perhitungan menggunakan rumus statistik uji-t tersebut, membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* dengan kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

c. Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen

Uji-t data prates dan pascates keterampilan menulis berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui bahwa pembelajaran menulis berita dengan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis berita tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Rangkuman uji-t data prates dan pascates keterampilan menulis berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada Tabel 19. Hasil selengkapnya terdapat pada lampiran 9.

Tabel 19: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Th	df	P	Keterangan
Prates dan Pascates Kelompok Kontrol	-2.529	29	0.017	$p < 0.05 = \text{signifikan}$
Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen	-5.529	29	0.000	$p < 0.05 = \text{signifikan}$

Hasil uji-t data nilai prates dan pascates keterampilan menulis berita kelompok kontrol menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil uji-t nilai prates dan pascates kelompok eksperimen juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Dari hasil perhitungan uji-t diatas diperoleh skor rata-rata nilai prates kelompok kontrol sebesar 69.06 dan skor rata-rata pascates kelompok kontrol sebesar 71.66. Kemudian diperoleh skor rata-rata nilai prates kelompok eksperimen sebesar 69.53 dan skor rata-rata pascates kelompok eksperimen sebesar 75.56. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui *gain score* antara kedua kelompok. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 6.03. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis berita siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang signifikan sedangkan pada kelompok kontrol hanya terjadi kenaikan sebesar 2.60. kedua kelompok sama-sama mengalami kenaikan, akan tetapi nilai p pada kelompok eksperimen lebih rendah dari kelompok kontrol. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis berita menggunakan strategi

pembelajaran *RAFT* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis berita tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*.

B. Hasil Uji Hipotesis

Pengajuan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan hasil pembelajaran menulis berita yang menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* dan pembelajaran menulis berita tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Hasil pengujian tersebut juga digunakan untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul.

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a), sehingga hipotesis nol (H_0) adalah “Tidak ada perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT*”.

Hasil analisis uji-t data pascates keterampilan menulis berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh sebesar -2.292 dengan df 58 diperoleh nilai p

0.026. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($p = 0.026 < 0.05$). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT* **ditolak**.

H_a : Ada perbedaan kemampuan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *RAFT* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *RAFT* **diterima**.

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “strategi *RAFT* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a) sehingga hipotesis nol (H_0) adalah “strategi *RAFT* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita.

Berdasarkan hasil analisis uji-t pada data prates dan pascates keterampilan menulis berita kelompok kontrol diperoleh sebesar -2.529 dengan df 29, dan p sebesar 0.017. Nilai p lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% ($p = 0.017 < 0.05$). Hasil analisis uji-t data prates dan pascates keterampilan menulis berita kelompok eksperimen diperoleh sebesar -5.287 dengan df 29, dan p sebesar 0.000. Nilai p lebih kecil daripada taraf signifikansi sebesar 5% ($p = 0.000 < 0.05$). Diketahui pula hasil

skor rata-rata nilai prates kelompok kontrol sebesar 69.06 dan skor rata-rata pascates kelompok kontrol sebesar 71.66. Kemudian diperoleh skor rata-rata nilai prates kelompok eksperimen sebesar 69.53 dan skor rata-rata pascates kelompok eksperimen sebesar 75.56. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui *gain score* antara kedua kelompok. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 6.03. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis berita siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang signifikan sedangkan pada kelompok kontrol hanya terjadi kenaikan sebesar 2.60. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan uji hitopesis sebagai berikut.

Ho: strategi *RAFT* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita **ditolak**.

Ha: strategi *RAFT* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita **diterima**.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbedaan Keterampilan Menulis Berita antara Kelompok yang Menggunakan Strategi Pembelajaran RAFT dengan Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi Pembelajaran RAFT

Hasil prates keterampilan menulis berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat keterampilan menulis berita antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari titik tolak yang sama. Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis berita menggunakan strategi

pembelajaran *RAFT*, sedangkan siswa pada kelompok kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Pada kelompok eksperimen, siswa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* yang dapat merangsang ide-ide dalam pikiran siswa dengan membayangkan dan mengingat sebuah suasana atau gambaran yang dialami mereka pada kehidupan sehari-hari. Melalui pengalaman keseharian tersebut, kreativitas dibangkitkan kemudian diaplikasikan melalui sebuah tulisan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ruddel (2005:288) yang mengemukakan bahwa dengan menggunakan strategi *RAFT*, proses menulis kreatif siswa dapat maksimal karena siswa sendiri yang menentukan perannya dalam memilih objek yang hendak dituju melalui tulisan.

Hal ini berhubungan dengan daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam mengembangkan tulisannya. Siswa dengan imajinasinya dapat menjadi apapun yang diinginkan sehingga siswa akan lebih kreatif dalam tulisannya. Selain itu, siswa juga dibebaskan dalam memilih peran dan objek yang akan dituju dalam tulisan. Hal ini akan semakin membantu siswa dalam melakukan proses menulis, karena siswa diberi kesempatan untuk bebas memposisikan dirinya dalam tulisan. Dengan demikian, berita yang dihasilkan siswa akan lebih bervariasi dengan hadirnya tokoh-tokoh yang telah dipilih siswa dalam tulisan.

Setelah mendapat pembelajaran keterampilan menulis berita dengan strategi pembelajaran *RAFT*, siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan siswa kelompok kontrol yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* mengalami peningkatan yang tidak terlalu

tinggi. Diketahui nilai rata-rata prates kelompok eksperimen 69.53 dan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen 75.56. Dari hasil tersebut kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 6.03. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis berita siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang signifikan. Pada kelompok kontrol diketahui nilai rata-rata prates 69.06 dan nilai rata-rata pascates 71,66 yang berarti terjadi kenaikan sebesar 2.60 pada hasil keterampilan menulis berita.

Keberhasilan pembelajaran menulis berita pada kelompok eksperimen tersebut dapat dikaitkan dengan teori Ruddel (2005:288) yang mengemukakan bahwa RAFT merupakan strategi menulis yang bertujuan meningkatkan kualitas menulis siswa, dengan cara memberikan tugas individu yang menggabungkan antara topic tulisn dan proses penulsn dalam satu persepsi.

Uji-t antara nilai pascates kelas eksperimen dan pascates kelompok kontrol menunjukkan t hitung sebesar -2.292 dengan df 58 diperoleh nilai p 0.026. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikasi 0.05 ($p = 0.026 < 0.05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis berita siswa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran RAFT dan siswa kelompok kontrol yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih mudah dalam menulis berita dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menulis berita kelompok eksperimen menggunakan

strategi pembelajaran *RAFT*, sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*.

Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika Laela Fitriani dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Menggunakan Strategi RAFT (Role-Audience-Format-Topic) pada Kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) 1 SMK Negeri 2 Yogyakarta”. Persamaan itu ialah meningkatnya kemampuan menulis kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi RAFT. Hal yang membedakan penelitian yang dilakukan Atika Laela Fitriani dengan penelitian ini adalah pada jenis penelitian, variable terikat, serta populasi penelitian. Pada penelitian tersebut, variabel terikat yang digunakan adalah keterampilan menulis argumentasi, sedangkan pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian PTK. Populasi penelitian pada penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan Bantul, sedangkan pada penelitian tersebut Kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) 1 SMK Negeri 2 Yogyakarta

Hasil dari penelitian kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi pembelajaran RAFT telah teruji dapat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran menulis berita, sehingga terjadi peningkatan nilai yang signifikan pada siswa. Manfaat yang diperoleh kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah pengembangan ide sudah mulai kreatif tidak keluar dari tema,

penggunaan unsur pokok berita 5W+1H juga sudah lengkap dan sesuai dengan kronologi peristiwa. Pemilihan penjelasan mengenai setiap unsur juga sudah baik. Pemilihan kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan dalam berita juga menunjukkan ada peningkatan. Terbukti dengan berkurangnya jumlah kesalahan yang terdapat dalam berita.

Strategi pembelajaran *RAFT* dapat meningkatkan nilai siswa dalam pembelajaran menulis berita. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis berita antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis berita tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai.

2. Keefektifan Penggunaan Strategi Pembelajaran *RAFT* dalam Pembelajaran Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul

Strategi pembelajaran *RAFT* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis berita. Pada kelompok eksperimen keefektifan strategi pembelajaran *RAFT* terlihat dari beberapa langkah yang dilalui. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran pada kelompok eksperimen yang lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran pada kelompok kontrol. Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 69.53 dan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen 75.56. Pada kelompok kontrol diketahui nilai rata-rata pretes 69.06 dan nilai rata-rata pascates 71.66. Dari hasil tersebut dapat diketahui *gain score* antara

kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 6.03. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis berita siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang signifikan sedangkan pada kelompok kontrol hanya terjadi kenaikan sebesar 2.60. Keefektifan strategi pembelajaran RAFT pada pembelajaran menulis berita dalam penelitian ini diketahui dengan perhitungan uji-t. Perhitungan tersebut dilakukan pada nilai pascates kelompok kontrol dan pascates kelompok eksperimen. Perhitungan Uji-t antara nilai pascates kelompok eksperimen dan pascates kelompok kontrol menunjukkan t hitung sebesar -2.292 dengan df 58 diperoleh nilai p 0.026. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($p = 0.026 < 0.05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran RAFT dan siswa kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* pada siswa kelompok VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul.

Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian ini menunjukkan hasil hipotesis yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Cahyati dengan judul “ Keefektifan Strategi *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam Pembelajaran Menulis Narasi Sugestif pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gamping Sleman”. Hasil dalam penelitian Nani Cahyati menunjukkan bahwa penerapan strategi *RAFT* dinyatakan efektif dalam pembelajaran menulis narasi sugestif. Hal yang membedakan dengan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nani Cahyati, yaitu pada variabel terikat serta populasi penelitian. Pada

penelitian tersebut, variabel terikat yang digunakan adalah keterampilan menulis teks Narasi Sugestif, sedangkan pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita. Populasi pada penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, sedangkan pada penelitian tersebut Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

Keefektifan strategi pembelajaran *RAFT* juga dapat dilihat dari segi hasil pembelajaran. Pada kelompok eksperimen siswa lebih cepat dalam menerima materi pembelajaran menulis berita. Waktu yang digunakan untuk menghasilkan sebuah berita juga lebih efektif. Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian dalam artikel dalam *Journal of English Language Teaching*, Vol.1 No.2, Maret 2013, Serie A oleh Aliza dan Roza dengan judul “R.A.F.T as a Strategy For Teaching Writing Functional Text to Junior High School Students” yaitu strategi *RAFT* mampu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa selama kegiatan menulis berlangsung. Siswa juga mudah untuk berbagi ide saat menulis.

Keefektifan strategi *RAFT* juga disebabkan adanya tahapan di dalam strategi pembelajaran *RAFT*, sehingga siswa lebih terbantu dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasinya. Tulisan yang dihasilkan menjadi lepas dan bebas sesuai keinginan siswa dengan memperhatikan kaidah penulisan yang baik dan benar. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Ruddel (2005:288) bahwa strategi *RAFT* memiliki empat unsur yaitu *Role* (peran yang diambil oleh siswa), *audience* (objek yang dituju), *format* (bentuk tulisan), dan *topic* (pokok bahasan yang dipilih).

Keempat unsur tersebut membuat siswa lebih mudah dalam mengembangkan ide tulisan.

Strategi pembelajaran *RAFT* dapat memberikan dampak positif dalam kemajuan hasil keterampilan menulis berita siswa. Hal ini dapat dilihat ketika siswa melakukan evaluasi dalam pembelajarannya sendiri dengan menilai kelemahan dan kekurangan penerimaan materi yang didapatkan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran diawali dengan guru bertanya tentang proses faktual dan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh siswa. Guru membangkitkan minat siswa dengan mengaitkan materi menulis berita dengan pengalaman atau pengamatan dalam kehidupan sehari-hari sesuai tema yang telah ditentukan. Siswa mendapatkan banyak gambaran, sehingga siswa menjadi lebih mudah terinspirasi dan memiliki kreativitas yang tinggi untuk memperoleh ide-ide dalam mengembangkan tulisan beritanya.

Hasil menulis siswa kelompok eksperimen lebih baik, dilihat dari nilai setiap aspek yang dinilai. Aspek-aspek tersebut meliputi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Pada kelompok kontrol nilai dari setiap aspek yang dihasilkan siswa lebih kecil dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Melihat adanya kebermanfaatan dan keefektifan dari strategi pembelajaran *RAFT*, berarti telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran *RAFT* dapat digunakan sebagai bagian dari salah satu inovasi pembelajaran menulis berita guna meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru maupun peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Proses penelitian secara umum berjalan dengan baik. Meskipun demikian, selama proses penelitian berlangsung terdapat beberapa hal keterbatasan. Berikut merupakan keterbatasan-keterbatasan selama proses penelitian.

1. Siswa merasa jenuh karena proses pembelajaran yang berlangsung selalu berkaitan dengan menulis berita. Kejenuhan tersebut dikarenakan pembelajaran berita berlangsung secara berturut-turut selama enam kali pertemuan. Dalam hal ini, siswa merasa kekurangan ide atau gagasan untuk mengembangkan cerita dalam tulisannya. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan terus memberi motivasi dan dorongan terhadap siswa melalui proses faktual yaitu membantu siswa untuk mengingat-ingat berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemilihan tema juga dapat mengurangi kebosanan yang dialami siswa.
2. Keberhasilan penggunaan strategi pembelajaran *RAFT* dalam menulis berita, terbatas pada populasi yang telah ditentukan yaitu siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan, Bantul. Dengan kata lain, penerapan strategi tersebut belum tentu efektif untuk populasi lain. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian sejenis dengan populasi yang lebih luas dan dalam waktu yang lebih lama untuk mengetahui kontribusi positif dari strategi pembelajaran *RAFT* dan pembelajaran menulis berita.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan keterampilan menulis berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Perbedaan keterampilan menulis berita tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan uji-t nilai pascates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah dihitung dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.00. Dari perhitungan diperoleh sebesar -2.292 dengan df 58. Selain itu, dibuktikan bahwa nilai p sebesar 0.026. Dengan demikian, nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0.026 < 0.05$).
2. Strategi pembelajaran *RAFT* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita. Hal tersebut terbukti dari hasil penghitungan menggunakan teknik statistik uji-t sampel berhubungan pada nilai prates dan pascates kelompok eksperimen yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.00. Hasil penghitungan uji-t pada kelompok eksperimen menunjukkan besarnya t sebesar -

5.287 dengan df 29, dan nilai p sebesar 0.000. Dengan demikian, nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0.000 < 0.05$). Sementara itu, hasil penghitungan uji-t sampel berhubungan pada kelompok kontrol adalah t sebesar -2.529 dengan df 29, dan nilai p sebesar 0.017. Nilai p juga lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0.017 < 0.05$). Dari data tersebut membuktikan bahwa walaupun kedua kelompok sama-sama menggunakan strategi yang efektif, tetapi strategi pembelajaran *RAFT* yang diberikan kepada kelompok eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis berita menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* lebih efektif daripada pembelajaran menulis berita tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Temuan penelitian tersebut, berimplikasi baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, temuan penelitian ini memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan strategi pembelajaran *RAFT* dalam pembelajaran menulis berita. Temuan dalam penelitian ini juga membuktikan bahwa strategi pembelajaran *RAFT* mengajak siswa untuk mengikuti proses pembelajaran menulis berita secara disadari dan mandiri. Siswa dapat mengembangkan tema dengan kesadaran terarah dan dapat mencapai tujuan tertentu. Salah satu hal yang menarik dari strategi pembelajaran *RAFT* adalah siswa membayangkan serta mengingat hal-hal yang ada di sekitarnya

dan pengamatan pada peristiwa kehidupan sehari-hari. Kemudian hasil pengalaman dan pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah berita yang baik agar informasi dapat diteruskan kepada orang lain, dengan menyelaraskan pemilihan peran dan objek yang disesuaikan dengan format dan topik pada tulisan. Dengan demikian, siswa semakin mudah untuk menuliskan ide, informasi penting, serta gambaran yang diperoleh ke dalam bentuk berita.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis berita menggunakan strategi pembelajaran *RAFT* lebih efektif daripada pembelajaran menulis berita tanpa menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*. Oleh karena itu, guna mendapatkan hasil yang lebih baik dalam keterampilan menulis berita perlu menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis, khususnya menulis berita sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai variasi, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *RAFT*.
2. Strategi pembelajaran *RAFT* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran lainnya untuk meningkatkan prestasi siswa.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan strategi pembelajaran *RAFT* dalam keterampilan menulis yang berbeda, dengan mempertimbangkan lokasi penelitian seperti kondisi lingkungan sekolah, waktu, dan jumlah populasi yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliza dan Rusdi. 2013. "R.A.F.T as strategy for teaching writing text to junior high school student". *Jurnal of English language Teaching*, Vol 1, No 2, Maret 2013, serie A.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Badudu, J.S. 1992. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budyatna, Muhammad. 2009. *Jurnalistik: Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cahyati, Nany. 2014. Keefektifan Strategi Pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam Pembelajaran Menulis Narasi Sugestif Pada Siswa Kelas X SMP Negeri 1 Gamping Sleman. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Fitriani, Atika Laela. 2014. "Peningkatan Ketrampilan Menulis Argumentasi Menggunakan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) Pada Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) 1 SMK Negeri 2 Yogyakarta". *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Moedjiono, dkk. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud Dikti Pptk.
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Leo, Sutanto. 2010. *Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Oramahi, Asyari Hasan. 2012. *Jurnalistik radio: Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Putra, Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: PT Indeks
- Ruddell, Martha Rapp. 2005. *Teaching, Content, Reading, and Writing*. USA: Willey.
- Sanjana, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soeparno dan Yunus. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Suwarti, dkk. 2011. “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Beringin Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan”. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol.12, No. 1, Pebruari 2011:74-90.
- Sumardjo, Jacob. 1997. *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Subyakto, Utari Sri.1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol

Sampel	Nilai Prates	Nilai pascates
KK 1	78	72
KK 2	72	77
KK 3	65	66
KK 4	61	69
KK 5	67	72
KK 6	64	66
KK 7	69	70
KK 8	74	76
KK 9	60	71
KK 10	82	82
KK 11	68	70
KK 12	73	66
KK 13	71	74
KK 14	62	80
KK 15	61	60
KK 16	68	70
KK 17	77	75
KK 18	49	60
KK 19	61	68
KK 20	80	80
KK 21	72	72
KK 22	80	72
KK 23	63	66
KK 24	71	72
KK 25	68	80
KK 26	67	70
KK 27	67	71
KK 28	73	75
KK 29	75	80
KK 30	74	70

**Lampiran 2: Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Berita Kelompok
Eksperimen**

Sampel	Nilai Prates	Nilai pascates
KE 1	69	78
KE 2	64	70
KE 3	67	70
KE 4	70	79
KE 5	57	60
KE 6	80	88
KE 7	58	60
KE 8	72	86
KE 9	77	75
KE10	68	68
KE 11	64	70
KE 12	71	88
KE13	73	80
KE 14	73	72
KE 15	71	76
KE 16	73	76
KE 17	79	87
KE 18	74	81
KE 19	75	71
KE 20	64	76
KE 21	68	74
KE 22	65	65
KE 23	70	81
KE 24	62	80
KE 25	60	75
KE 26	73	81
KE 27	71	73
KE 28	61	72
KE 29	80	70
KE 30	77	85

Lampiran 3: Distribusi Sebaran Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Statistics

prates control

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		69.0667
Std. Error of Mean		1.31912
Median		68.5000
Mode		61.00 ^a
Std. Deviation		7.22512
Variance		52.202
Range		33.00
Minimum		49.00
Maximum		82.00
Sum		2072.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	3.3	3.3	3.3
	60	1	3.3	3.3	6.7
	61	3	10.0	10.0	16.7
	62	1	3.3	3.3	20.0
	63	1	3.3	3.3	23.3
	64	1	3.3	3.3	26.7
	65	1	3.3	3.3	30.0
	67	3	10.0	10.0	40.0
	68	3	10.0	10.0	50.0
	69	1	3.3	3.3	53.3
	71	2	6.7	6.7	60.0
	72	2	6.7	6.7	66.7
	73	2	6.7	6.7	73.3
	74	2	6.7	6.7	80.0
	75	1	3.3	3.3	83.3
	77	1	3.3	3.3	86.7
	78	1	3.3	3.3	90.0
	80	2	6.7	6.7	96.7
	82	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Statistics

pascates control

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		71.6667
Std. Error of Mean		1.01860
Median		71.5000
Mode		70.00 ^a
Std. Deviation		5.57911
Variance		31.126
Range		22.00
Minimum		60.00
Maximum		82.00
Sum		2150.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

pascates kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	6.7	6.7	6.7
	66	4	13.3	13.3	20.0
	68	1	3.3	3.3	23.3
	69	2	6.7	6.7	30.0
	70	5	16.7	16.7	46.7
	71	1	3.3	3.3	50.0
	72	5	16.7	16.7	66.7
	74	1	3.3	3.3	70.0
	75	2	6.7	6.7	76.7
	76	1	3.3	3.3	80.0
	77	1	3.3	3.3	83.3
	80	4	13.3	13.3	96.7
	82	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Statistics

prates eksperimen

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		69.5333
Std. Error of Mean		1.15742
Median		70.5000
Mode		73.00
Std. Deviation		6.33944
Variance		40.189
Range		23.00
Minimum		57.00
Maximum		80.00
Sum		2086.00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	3.3	3.3	3.3
	58	1	3.3	3.3	6.7
	60	1	3.3	3.3	10.0
	61	1	3.3	3.3	13.3
	62	1	3.3	3.3	16.7
	64	3	10.0	10.0	26.7
	65	1	3.3	3.3	30.0
	67	1	3.3	3.3	33.3
	68	2	6.7	6.7	40.0
	69	1	3.3	3.3	43.3
	70	2	6.7	6.7	50.0
	71	3	10.0	10.0	60.0
	72	1	3.3	3.3	63.3
	73	4	13.3	13.3	76.7
	74	1	3.3	3.3	80.0
	75	1	3.3	3.3	83.3
	77	2	6.7	6.7	90.0
	79	1	3.3	3.3	93.3
	80	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Statistics

pascates ekspeimen

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		75.5667
Std. Error of Mean		1.36347
Median		75.5000
Mode		70.00
Std. Deviation		7.46802
Variance		55.771
Range		28.00
Minimum		60.00
Maximum		88.00
Sum		2267.00

pascates ekspeimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	6.7	6.7	6.7
	65	1	3.3	3.3	10.0
	68	1	3.3	3.3	13.3
	70	4	13.3	13.3	26.7
	71	1	3.3	3.3	30.0
	72	2	6.7	6.7	36.7
	73	1	3.3	3.3	40.0
	74	1	3.3	3.3	43.3
	75	2	6.7	6.7	50.0
	76	3	10.0	10.0	60.0
	78	1	3.3	3.3	63.3
	79	1	3.3	3.3	66.7
	80	2	6.7	6.7	73.3
	81	3	10.0	10.0	83.3
	85	1	3.3	3.3	86.7
	86	1	3.3	3.3	90.0
	87	1	3.3	3.3	93.3
	88	2	6.7	6.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.709	.797	5

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	13.933	4.000	21.600	17.600	5.400	43.758	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Uji Reliabilitas	48.0667	33.099	.659	.663	.618
Uji Reliabilitas	56.8000	26.028	.460	.280	.685
Uji Reliabilitas	56.4000	29.834	.592	.361	.611
Uji Reliabilitas	51.7333	23.444	.573	.524	.622
Uji Reliabilitas	65.6667	43.678	.497	.454	.735

Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Uji normalitas prates kontrol	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Uji normalitas pascates kontrol	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Uji normalitas prates eksperimen	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Uji normalitas pascates eksperimen	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.087	30	.200*	.970	30	.546
.143	30	.121	.957	30	.263
.096	30	.200*	.970	30	.536
.095	30	.200*	.967	30	.467

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6: **Hasil Uji Homogenitas Sebaran Data Kelompok Kontrol Kelompok Eksperimen**

a. Uji Homogenitas Nilai Prates Kelompok Kontrol Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Homogenitas prates

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.276	1	58	.601

ANOVA

Homogenitas prates

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.267	1	3.267	.071	.791
Within Groups	2679.333	58	46.195		
Total	2682.600	59			

b. Uji Homogenitas Nilai Pascates Kelompok Kontrol Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Homogenitas pascates

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.497	1	58	.120

ANOVA

Homogenitas pascates

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	228.150	1	228.150	5.251	.026
Within Groups	2520.033	58	43.449		
Total	2748.183	59			

Lampiran 7: Uji-t sampel bebas Prates Kelompok Kontrol Kelompok
Eksperimen

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji-t sampel bebas prates Kontrol	30	69.0667	7.22512	1.31912
Eksperimen	30	69.5333	6.33944	1.15742

Independent Samples Test

		Uji-t sampel bebas prates	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.276	
	Sig.	.601	
t-test for Equality of Means	T	-.266	-.266
	Df	58	57.036
	Sig. (2-tailed)	.791	.791
	Mean Difference	-.46667	-.46667
	Std. Error Difference	1.75491	1.75491
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-3.97949	-3.98076
	Upper	3.04616	3.04742

Lampiran 8: Uji-t sampel bebas Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji-t sampel bebas pascates Control	30	71.6667	5.57911	1.01860
eksperimen	30	75.5667	7.46802	1.36347

Independent Samples Test

		Uji-t sampel bebas pascates	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.497	
	Sig.	.120	
t-test for Equality of Means	T	-2.292	-2.292
	Df	58	53.682
	Sig. (2-tailed)	.026	.026
	Mean Difference	-3.90000	-3.90000
	Std. Error Difference	1.70194	1.70194
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-7.30680	-7.31264
	Upper	-.49320	-.48736

Lampiran 9: Uji-t Berhubungan Prates dan Pascates Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prates kontrol	69.0667	30	7.22512	1.31912
	pascates kontrol	71.6667	30	5.57911	1.01860

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	prates kontrol & pascates kontrol	30	.640	.000

Paired Samples Test

		Pair 1
		prates kontrol - pascates kontrol
Paired Differences	Mean	-2.60000
	Std. Deviation	5.62997
	Std. Error Mean	1.02789
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -4.70227
		Upper -.49773
T		-2.529
Df		29
Sig. (2-tailed)		.017

Lampiran 10: Uji-t Berhubungan Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prates eksperimen	69.5333	30	6.33944	1.15742
	pascates eksperimen	75.5667	30	7.46802	1.36347

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	prates eksperimen & pascates eksperimen	30	.601	.000

Paired Samples Test

		Pair 1
		prates eksperimen - pascates eksperimen
Paired Differences	Mean	-6.03333
	Std. Deviation	6.25043
	Std. Error Mean	1.14117
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -8.36728
		Upper -3.69939
T		-5.287
Df		29
Sig. (2-tailed)		.000

Lampiran 11: Hasil Perhitungan Kategori Kecenderungan Data

1. Tes Awal Kelompok Kontrol

$$a. \quad M_1 = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (82 + 49)$$

$$= \frac{1}{2} (131)$$

$$= 65,5$$

$$b. \quad SD_1 = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (82 - 49)$$

$$= \frac{1}{6} (33)$$

$$= 5,5$$

$$c. \quad \text{Kategori rendah} = < (M_1 - SD_1)$$

$$= < (65,5 - 5,5)$$

$$= < 60$$

$$d. \quad \text{Kategori sedang} = (M_1 - SD_1) \text{ s.d } (M_1 + SD_1)$$

$$= (65,5 - 5,5) \text{ s.d } (65,5 + 5,5)$$

$$= 60 \text{ s.d } 71$$

$$e. \quad \text{Kategori tinggi} = > (M_1 + SD_1)$$

$$= > (65,5 + 5,5)$$

$$= > 71$$

2. Tes Awal Kelompok Eksperimen

$$a. \quad M_1 = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (80 + 57)$$

$$= \frac{1}{6} (137)$$

$$= 68,5$$

b. $SD_1 = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{6} (80 - 57)$$

$$= \frac{1}{6} (32)$$

$$= 3,8$$

c. Kategori rendah $= < (M_1 - SD_1)$

$$= < (68,5 - 3,8)$$

$$= < 64,7$$

d. Kategori sedang $= (M_1 - SD_1) \text{ s.d } (M_1 + SD_1)$

$$= (68,5 - 3,8) \text{ s.d } (68,5 + 3,8)$$

$$= 64,7 \text{ s.d } 72,3$$

e. Kategori tinggi $= > (M_1 + SD_1)$

$$= > (68,5 + 3,8)$$

$$= > 72,3$$

3. Tes Akhir Kelompok Kontrol

a. $M_1 = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{2} (82 + 60)$$

$$= \frac{1}{2} (145)$$

$$= 71$$

b. $SD_1 = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{6} (88 - 60)$$

$$= \frac{1}{6} (28)$$

$$= 4,6$$

c. Kategori rendah = $< (M_i - SD_i)$

$$= < (71 - 3,6)$$

$$= < 67,4$$

d. Kategori sedang = $(M_i - SD_i)$ s.d $(M_i + SD_i)$

$$= (71 - 3,6) \text{ s.d } (71 + 3,6)$$

$$= 67,4 \text{ s.d } 74,6$$

e. Kategori tinggi = $> (M_i + SD_i)$

$$= > (71 + 3,6)$$

$$= > 74,6$$

4. Tes Akhir Kelompok Eksperimen

a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{2} (88 + 60)$$

$$= \frac{1}{2} (148)$$

$$= 74$$

b. $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{6} (88 - 60)$$

$$= \frac{1}{6} (28)$$

$$= 4,6$$

c. Kategori rendah = $< (M_i - SD_i)$

$$= < (74 - 4,6)$$

$$= < 69,4$$

- d. Kategori sedang = $(M_i - SD_i)$ s.d $(M_i + SD_i)$
 $= (74 - 4,6)$ s.d $(74 + 4,6)$
 $= 69,4$ s.d $78,6$

- e. Kategori tinggi = $> (M_i + SD_i)$
 $= > (74 + 4,6)$
 $= > 78,6$

Lampiran 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Perlakuan 1-4 Kelompok Eksperimen

Sekolah	: SMP Negeri 3 Pajangan
Kelas/Semester	: VIII/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Indikator

1. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita.
2. Siswa mampu menentukan peran dan objek yang akan dituju dalam tulisan berbentuk teks berita.
3. Siswa mampu mendaftar pokok-pokok berita dari tema yang ditentukan berdasarkan unsur 5W+1H dari pengalaman dan pengamatan yang dapat dikembangkan menjadi paragraf teks berita.
4. Siswa mampu menyusun pokok-pokok berita yang telah terdaftar menjadi kerangka paragraf berita berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
5. Siswa mampu mengembangkan kerangka paragraf berita menjadi teks berita yang singkat, padat, dan jelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita.
2. Siswa diharapkan mampu menentukan peran dan objek yang dituju dari tulisan berbentuk berita.
3. Siswa diharapkan mampu mendaftar pokok-pokok berita dari tema yang telah ditentukan berdasarkan unsur 5W+1H dari pengalaman atau pengamatan yang dapat dikembangkan menjadi paragraf berita.
4. Siswa diharapkan mampu menyusun pokok-pokok berita menjadi kerangka paragraf berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
5. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kerangka paragraf berita yang singkat, padat, dan jelas.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks berita dan manfaatnya.
2. Unsur- unsur teks berita.
3. Langkah menulis teks berita.

F. Metode Pembelajaran

RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan peristiwa yang dialami atau didengar siswa pada hari sebelumnya. Guru mengajukan pertanyaan siswa yang mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, seperti pertanyaan pernahkan anda menulis berita?

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mencermati contoh berita.
- b. Siswa berdiskusi untuk menemukan unsur-unsur teks berita menggunakan pedoman 5W+1H.
- c. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang unsur-unsur berita dan langkah-langkah menulis teks berita.
- d. Secara individu, siswa membuat refleksi tentang hasil analisis mereka.
- e. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis berita dengan strategi *RAFT* dan memberikan contoh penerapannya.
- f. Siswa diberi tugas untuk memilih *role* atau peran untuk membuat teks berita yang disesuaikan dengan tema besar yang telah ditentukan.
- g. Siswa dibimbing untuk menentukan *audience* (pembaca atau pendengar) dalam tulisan. *Audience* sama halnya dengan objek atau sasaran pembaca seperti teman, masyarakat umum, atau tertuju untuk orang maupun instansi tertentu. Siswa membuat bentuk tulisan teks berita yang singkat, padat, dan jelas.
- h. Siswa diarahkan untuk memahami *format* (bentuk atau jenis) tulisan yang akan ditulis berupa teks berita. Dalam hal ini siswa diarahkan guru untuk menyesuaikan peran dan objek dengan kriteria yang terdapat dalam bentuk tulisan berita.
- i. Guru meminta masing-masing siswa mendaftar *topic* (pokok) dalam tulisan serta informasi yang telah disesuaikan dengan tema yang diberikan guru, dalam bentuk hasil pengamatan ataupun pengalaman sehari-hari yang dikembangkan menjadi paragraf berita.
- j. Siswa menyusun kerangka berita berdasarkan pokok-pokok yang telah didaftar dan disesuaikan dengan peran dan objek yang dipilih dalam menulis teks berita.
- k. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi teks berita berdasarkan unsur-unsur 5W+1H dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.

3. Penutup

- a. Setiap siswa mengumpulkan hasil menulis berita kepada guru.
- b. Guru menutup pertemuan dengan melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan siswa dalam menulis teks berita.
- c. Berdoa

H. Sumber Belajar

1. Contoh berita
2. Buku BSE Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/ MTs

I. Media dan alat pembelajaran

1. *Powerpoint*
2. Alat tulis
3. Lembar Kerja Siswa

J. Penilaian

Soal : Tes Tertulis

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah teks berita dengan tema “Pendidikan” berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang ada di sekitarmu!
3. Susunanlah pokok-pokok berita dalam paragraf yang rapi secara singkat, padat, dan jelas!
4. Buatlah minimal dua paragraf dan berilah judul yang menarik!
5. Kumpulkan kepada guru!

Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Menulis Berita

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA:		
JUDUL:		
SKOR:		KRITERIA
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Isi berita sangat sesuai dengan tema yang ditentukan*pengembangan ide tulisan sangat kreatif dan tidak keluar dari tema.
	22-26	CUKUP-BAIK: Isi berita sangat sesuai dengan tema yang ditentukan*pengembangan ide tulisan cukup kreatif dan tidak keluar dari tema.
	17-21	SEDANG-CUKUP: isi berita kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan* pengembangan ide kurang kreatif.
	13-16	SANGAT-KURANG: isi berita tidak sesuai dengan tema* tidak terjadi pengembangan ide sesuai tema yang ditentukan.
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)*Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> dijelaskan secara logis dan mendetail * kohesif.
	14-17	CUKUP-BAIK: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)* Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> kurang dijelaskan secara logis dan mendetail * kohesif.
	10-13	SEDANG-CUKUP: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)* Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> tidak dijelaskan secara logis dan mendetail * kurang kohesif.
	7-9	SANGAT-KURANG: hanya terdapat unsur 4W (<i>what, where, when, dan who</i>)* tidak kohesif.
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih* pilihan diksi dan kalimat tepat* menguasai pembentukan kata.
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak canggih* pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
	7-9	SANGAT-KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai.
P E N G B A H A S A	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas*konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18-21	CUKUP-BAIK: bahasa yang digunakan singkat, padat, dan kurang jelas* konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11-17	SEDANG-CUKUP: bahasa yang digunakan singkat, kurang padat, dan kurang jelas*terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur.
	5-10	SANGAT-KURANG: bahasa yang digunakan terlalu singkat, tidak padat, dan tidak jelas* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai.
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menaburkan makna.
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur.
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai.
JUMLAH:		PENILAI:
KOMENTAR:		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta,....Februari 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

Miyati Murih Rahayu S.Pd
NIP –

Septi Wuryani
NIM 12201241011

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pembelajaran 1-4 Kelompok Kontrol

Sekolah : SMP Negeri 3 Pajangan
 Kelas/Semester : VIII/2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Indikator

1. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita.
2. Siswa mampu menentukan peran dan objek yang akan dituju dalam tulisan berbentuk teks berita.
3. Siswa mampu mendaftar pokok-pokok berita dari tema yang ditentukan berdasarkan unsur 5W+1H dari pengalaman dan pengamatan yang dapat dikembangkan menjadi paragraf teks berita.
4. Siswa mampu menyusun pokok-pokok berita yang telah terdaftar menjadi kerangka paragraf berita berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
5. Siswa mampu mengembangkan kerangka paragraf berita menjadi teks berita yang singkat, padat, dan jelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita.
2. Siswa diharapkan mampu menentukan peran dan objek yang dituju dari tulisan berbentuk berita.
3. Siswa diharapkan mampu mendaftar pokok-pokok berita dari tema yang telah ditentukan berdasarkan unsur 5W+1H dari pengalaman atau pengamatan yang dapat dikembangkan menjadi paragraf berita.
4. Siswa diharapkan mampu menyusun pokok-pokok berita menjadi kerangka paragraf berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
5. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kerangka paragraf berita yang singkat, padat, dan jelas.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks berita dan manfaatnya.
2. Unsur- unsur teks berita.
3. Langkah menulis teks berita.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan peristiwa yang dialami atau didengar siswa pada hari sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Siswa mencermati contoh berita
- b) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang unsur berita dan cara menulis berita

Elaborasi

- a) Secara indivisu siswa menganalisis teks berita menggunakan Adik Simba (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaiman)
- b) Secara individu siswa membuat refleksi tentang hasil analisis mereka
- c) Secara individu siswa mengidentifikasi peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah atau rumah
- d) Secara individu siswa mengumpulkandata dan informasi tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah atau rumah
- e) Secara individu siswa menulis berita sesuai data dan informasi yang diperoleh

Konfirmasi

- a) Tiap siswa mengumpulkan hasil teks berita yang ditulis
- b) Guru memberikan penguatan terhadap teks berita hasil karya siswa

3. Penutup

- a) Setiap siswa mengumpulkan hasil menulis berita kepada guru.
- b) Guru melakukan evaluasi terhadap tulisan siswa.
- c) Berdoa

H. Media dan Sumber Belajar

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Buku BSE Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/ MTs

I. Penilaian**Soal :**

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah teks berita berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang ada di sekitarmu!
3. Susunanlah pokok-pokok berita dalam paragraf yang rapi secara singkat, padat, dan jelas!
4. Kumpulkan kepada guru!

Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Menulis Berita

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA:		
JUDUL:		
SKOR:		KRITERIA
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Isi berita sangat sesuai dengan tema yang ditentukan*pengembangan ide tulisan sangat kreatif dan tidak keluar dari tema.
	22-26	CUKUP-BAIK: Isi berita sangat sesuai dengan tema yang ditentukan*pengembangan ide tulisan cukup kreatif dan tidak keluar dari tema.
	17-21	SEDANG-CUKUP: isi berita kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan* pengembangan ide kurang kreatif.
	13-16	SANGAT-KURANG: isi berita tidak sesuai dengan tema* tidak terjadi pengembangan ide sesuai tema yang ditentukan.
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)*Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> dijelaskan secara logis dan mendetail * kohesif.
	14-17	CUKUP-BAIK: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)* Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> kurang dijelaskan secara logis dan mendetail * kohesif.
	10-13	SEDANG-CUKUP: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)* Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> tidak dijelaskan secara logis dan mendetail * kurang kohesif.
	7-9	SANGAT-KURANG: hanya terdapat unsur 4W (<i>what, where, when, dan who</i>)* tidak kohesif.
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata cangguh* pilihan diksi dan kalimat tepat* menguasai pembentukan kata.
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak cangguh* pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
	7-9	SANGAT-KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai.
P E N G B A H A S A	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas*konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18-21	CUKUP-BAIK: bahasa yang digunakan singkat, padat, dan kurang jelas* konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11-17	SEDANG-CUKUP: bahasa yang digunakan singkat, kurang padat, dan kurang jelas*terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur.
	5-10	SANGAT-KURANG: bahasa yang digunakan terlalu singkat, tidak padat, dan tidak jelas* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai.
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menaburkan makna.
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur.
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai.
JUMLAH:		PENILAI:
KOMENTAR:		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta,.... Februari 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

Miyati Murih Rahayu S.Pd
NIP –

Septi Wuryani
NIM 12201241011

Lampiran 13: **Instrumen Tes**

a. Instrumen tes menulis berita prates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Petunjuk Soal :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah teks berita dengan tema “Kriminalitas” berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang ada di sekitarmu!
3. Susunanlah pokok-pokok berita dalam paragraf yang rapi secara singkat, padat, dan jelas!
4. Buatlah minimal dua paragraf dan berilah judul yang menarik!
5. Kumpulkan kepada guru!

b. Instrumen tes menulis berita perlakuan 1 dan pembelajaran 1 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Petunjuk Soal :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah teks berita dengan tema “Pendidikan” berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang ada di sekitarmu!
3. Susunanlah pokok-pokok berita dalam paragraf yang rapi secara singkat, padat, dan jelas!
4. Buatlah minimal dua paragraf dan berilah judul yang menarik!
5. Kumpulkan kepada guru!

c. Instrumen tes menulis berita perlakuan 2 dan pembelajaran 2 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Petunjuk Soal:

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah teks berita dengan tema “Kerusakan Lingkungan” berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang ada di sekitarmu!
3. Susunanlah pokok-pokok berita dalam paragraf yang rapi secara singkat, padat, dan jelas!
4. Buatlah minimal dua paragraf dan berilah judul yang menarik!
5. Kumpulkan Kepada guru!

d. Instrumen tes menulis berita perlakuan 3 dan pembelajaran 3 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Petunjuk Soal:

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah teks berita dengan tema “Ekonomi atau Politik” berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang ada di sekitarmu!
3. Susunanlah pokok-pokok berita dalam paragraf yang rapi secara singkat, padat, dan jelas!
4. Buatlah minimal dua paragraf dan berilah judul yang menarik!
5. Kumpulkan kepada guru!

e. Instrumen tes menulis berita perlakuan 4 dan pembelajaran 4 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Petunjuk Soal:

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah teks berita dengan tema “Kebudayaan” berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang ada di sekitarmu!
3. Susunanlah pokok-pokok berita dalam paragraf yang rapi secara singkat, padat, dan jelas!
4. Buatlah minimal dua paragraf dan berilah judul yang menarik!
5. Kumpulkan kepada guru !

f. Instrumen tes menulis pascates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Petunjuk Soal :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah teks berita dengan tema “Kriminalitas” berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang ada di sekitarmu!
3. Susunanlah pokok-pokok berita dalam paragraf yang rapi secara singkat, padat, dan jelas!
4. Buatlah minimal dua paragraf dan berilah judul yang menarik!
5. Kumpulkan kepada guru!

Lampiran 14: **Lembar Kerja Siswa**

LEMBAR KERJA SISWA

Nama	:	
Kelas	:	
No Presensi	:	

Lampiran 15: Kriteria Penilaian Tes

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA:		
JUDUL:		
SKOR:		KRITERIA
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Isi berita sangat sesuai dengan tema yang ditentukan*pengembangan ide tulisan sangat kreatif dan tidak keluar dari tema.
	22-26	CUKUP-BAIK: Isi berita sangat sesuai dengan tema yang ditentukan*pengembangan ide tulisan cukup kreatif dan tidak keluar dari tema.
	17-21	SEDANG-CUKUP: isi berita kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan* pengembangan ide kurang kreatif.
	13-16	SANGAT-KURANG: isi berita tidak sesuai dengan tema* tidak terjadi pengembangan ide sesuai tema yang ditentukan.
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)*Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> dijelaskan secara logis dan mendetail * kohesif.
	14-17	CUKUP-BAIK: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)* Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> kurang dijelaskan secara logis dan mendetail * kohesif.
	10-13	SEDANG-CUKUP: terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>)* Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> tidak dijelaskan secara logis dan mendetail * kurang kohesif.
	7-9	SANGAT-KURANG: hanya terdapat unsur 4W (<i>what, where, when, dan who</i>)* tidak kohesif.
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata cangguh* pilihan diksi dan kalimat tepat* menguasai pembentukan kata.
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak cangguh* pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
	7-9	SANGAT-KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai.
P E N G B A H A S A	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas*konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18-21	CUKUP-BAIK: bahasa yang digunakan singkat, padat, dan kurang jelas* konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11-17	SEDANG-CUKUP: bahasa yang digunakan singkat, kurang padat, dan kurang jelas*terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur.
	5-10	SANGAT-KURANG: bahasa yang digunakan terlalu singkat, tidak padat, dan tidak jelas* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai.
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menaburkan makna.
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur.
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai.
JUMLAH:		PENILAI:
KOMENTAR:		

Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian



Siswa mendengarkan penjelasan mengenai instrumen keterampilan menulis berita pada prates kelompok Kontrol



Siswa mendengarkan penjelasan mengenai instrumen keterampilan menulis berita pada prates kelompok eksperimen



Siswa sedang menulis berita pada pembelajaran 1 kelompok kontrol



Siswa sedang menulis berita pada perlakuan 1 kelompok eksperimen



Pada pembelajaran 2 kelompok kontrol, guru memberi penjelasan kembali tentang teks berita



Perlakuan 2 menulis berita pada siswa kelompok eksperimen



Pembelajaran 3 menulis berita pada siswa kelompok kontrol



Setelah berdiskusi tentang RAFT, siswa kelompok eksperimen mulai menulis berita pada perlakuan 3



Proses menulis berita siswa pada pembelajaran 4 kelompok kontrol



Proses menulis berita siswa pada perlakuan 4 kelompok eksperimen



Pascates menulis berita kelompok kontrol



Pascates menulis berita kelompok eksperimen

Lampiran 17: Hasil Karangan Siswa

A. Hasil Prates Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelompok Kontrol

[illegible]

$$\begin{array}{r}
 I = 22 \\
 II = 18 \\
 III = 14 \\
 IV = 18 \\
 V = 4 \\
 \hline
 68
 \end{array}$$

LEMBAR KERJA SISWA

Nama	: Dito Cahya Prabawa
Kelas	: VIII ^c
No Presensi	: 11
Pencurian	
<p>Pada hari Rabu (14/12), terjadi pencurian di rumah nenek yang berada di Bantul. Setelah polisi telah menangkap pelaku, pencurian di rumah tersebut. Mereka tertangkap di jalan karena sedang ada razia di jalan tersebut.</p> <p>Pelaku mengaku mengambil perhiasan yg berharga. Pelaku juga mengaku ia mencuri terpaksa karena memerlukan uang untuk istri yg ingin perhiasan.</p>	
<p>Kapan → Rabu, 14 Desember 2015.</p> <p>Dimana → Di rumah nenek di Bantul</p> <p>Siswa → polisi dan pelaku pencuri</p> <p>Mengapa → karena ingin memberikan perhiasan kepada istrinya.</p> <p>Bagaimana → mengambil perhiasan yg berharga</p> <p>Apa → pencurian.</p>	

LEMBAR KERJA SISWA

$$\begin{array}{r}
 I = 22 \\
 II = 14 \\
 III = 14 \\
 IV = 13 \\
 V = 4 \\
 \hline
 67
 \end{array}$$

Nama : ARIZA YUNYANTO
 Kelas : VIII C
 No Presensi : 05

Perampokan Toko

Pada hari Rabu ($21/10$), sebuah toko mengalami Perampokan. Perampokan tersebut terjadi malam. Perampokan tersebut terjadi pada Waktu 22.30 WIB waktu setempat. Perampokan tersebut terdiri dari tiga orang. Aksi Perampok tersebut memakan dua orang masuk toko dan satu orang berada di luar toko tersebut.

Perampok tersebut dapat menjambit uang yang ada di kasir. Perampok tersebut menunjukan benda tajam dan Pistol, yang ditunjukan kepada penjad kasir. Penjad kasir merasa ketakutan dan langsung menyerahkan semua uang. Karena Perampok menantang Penjad kasir, Setelah mendapatkan uang para Perampok langsung pergi dan menendarai mobil sedan berwarna biru.

$$\begin{array}{r} I = 20 \\ II = 10 \\ III = 13 \\ IV = 14 \\ V = 4 \\ \hline 61 \end{array}$$

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Maharani
Kelas : VIII C
No Presensi : 15

Pada tanggal (23/1) Daerah istimewa Yogyakarta telah terjadi "kriminalitas". kejadian tersebut terjadi pada pukul 10.00 WIB. kejadian tersebut disebabkan karena faktor ekonomi yang tidak tercukupi.

Tidak hanya terjadi di daerah istimewa Yogyakarta tetapi juga terjadi di daerah-daerah lainnya seperti di Ibu kota negara terutama di Jakarta pusat, Jakarta sering terjadi kriminalitas yang disebabkan juga oleh faktor ekonomi dan sosial.

B. Hasil Prates Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelompok Eksperimen

$I = 22$
 $II = 13$
 $III = 12$
 $IV = 13$
 $V = 4$

 64

LEMBAR KERJA SISWA

Nama	: Deva Wahyu Salati
Kelas	: 8 ^B +
No Presensi	: 11

2. pencuri Ayam

pada Jumat (28/12) di desa terjadi kriminalitas, awalnya hari itu biasa-biasa saja seperti hari biasanya, ~~kat~~ pada Sabtu malam hari sekitar pukul 23:30 ada suara orang bruh-trali. Setelah di teusuk ternyata ada maling yg sedang mencuri ayam.

(saban tersebut adalah keluarga saya, setelah waktu itu warga (saban) keluar untuk menangkap pencuri ayam tersebut, sayara, upaya perangkapan tersebut gagal, dan pencuri berhasil membawa ayam.

(Saban)

$$\begin{array}{r} \text{I. } 21 \\ \text{II. } 10 \\ \text{III. } 14 \\ \text{IV. } 18 \\ \text{V. } 4 \\ \hline 67 \end{array}$$

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Ahmad Rizzal Fauzi

Kelas : VIII B

No Presensi : 03

Pencurian atau Penyambret motor

Pajajaran - Pariparawan PT. (Peler saat jam makan siang pada hari kamis (3/11/2016) ke ~~ke~~ Jambret di jalan (Kingsuburni). (En) 0 yang di Jambret adalah motor pada saat itu datang seorang (laki) yang hendak (mau) menelpon tetapi di di tembak dan itu itu tadi minta tolong dan tergeletak (sempit).

Setelah kejadian itu banyak warga yang melihat ke tempat kejadian. polisi yang ada ditempat mencari saksi mata dan sekarang sedang mengejar pencur itu.

LEMBAR KERJA SISWA

I = 22

II = 10

III = 10

IV = 11

V = 4

57

Nama : Anang Rokhmawati

Kelas : VIII B

No Presensi : 05

Pembunuhan

Pada hari Senin (11/12) terjadi pembunuhan di jalan Wates Lem S, S. Nama Pembunuh adalah Pak Agus dan yang dibunuh adalah Antok. Pembunuhan itu terjadi karena Pak Agus yang suka mabuk-mabukan dan tidak mempunyai uang karena uangnya telah habis untuk berjudi.

Pembunuh itu tidak dapat berfikir jernih lagi karena pembunuh itu sedang mabuk berat. Dan Antok pun diberikan kerumah sakit terdekat dengan keadaan kritis. Pak Agus pun diserahkan ke penjara karena kasus pembunuhan.

LEMBAR KERJA SISWA

I = 21
 II = 14
 III = 10
 IV = 12
 V = 4
 62

Nama : Maula Yusuf Nazario
 Kelas : VIII B
 No Presensi : 24

Tabrak Lari

Sabtu (6/9) terjadi tabrak lari oleh Pemuda di jalan Cendrawasih Jakarta Timur. Korban tersebut dibawa ke rumah sakit terdekat, dan pelaku masih x sampai sekarang belum tertangkap. Pelaku tersebut menurut saksi mata memakai motor gede (moge) yang bernomor B 1945 JT.

Menurut saksi: motor gede yang dikendarai pelaku melintas kepal di jalan dan akhirnya menabrak motor yang ada di depannya. Motor yang di tabrak pelaku yang dikendarai Pak Joni warga Jakarta Timur tersebut terpental dan hilang kendali, akhirnya motor yg dikendarai Pak Joni menabrak pohon yang ada di pinggir jalan. Dalam tabrak lari tersebut tidak ada korban jiwa hanya Pak Joni mengalami patah kaki dan dibawa ke rumah sakit terdekat.

C. Hasil Pascates Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelompok Kontrol

[illegible]

LEMBAR KERJA SISWA

$$\begin{array}{r}
 I = 22 \\
 II = 18 \\
 III = 14 \\
 IV = 22 \\
 V = 4 \\
 \hline
 80
 \end{array}$$

Nama : NADA AFIFAH

Kelas : VIII C

No Presensi : 20

Rumah Dua warga Pengkol lolos dari Batu Besar

Bantul - Batu berdiameter tiga meter panjang empat meter yang semula berada di atas tebing mengelinding sejauh delapan meter di pedukuhan Pengkol RT 02, Desa Srijharjo, Kecamatan Imogiri, Bantul. Beruntung batu besar itu tersangkut di pohon jati, sehingga tak menimpa dua rumah di bawahnya.

Kepala Badan penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul, Dwi Daryanto mengungkapkan, mengelindingnya batu tersebut karena hujan yang akhir-akhir ini terus mengguyur. Dua rumah yang terancam adalah milik Sajiyo dan Mujari.

Batu yang mengelinding pada Kamis (29 / 1) malam sekitar pukul 19.30 itu, rencananya akan dipecah oleh warga. Adapun tebing yang berada di dekat rumah Sajiyo itu memiliki kemiringan 50 derajat, sehingga tergolong curam.

Selain itu, struktur tanah di dusun tersebut juga labil, karena itu termasuk daerah rawan longsor.

LEMBAR KERJA SISWA

I = 22
 II = 15
 III = 14
 IV = 15
 V = 4

 70

Nama : Goffiani

Kelas : 8C

No Presensi : 30

Yogyakarta Hujan Abu Vulkanik Akibat
Merapi Meletus

(Yogyakarta) Jumat (28/5) Merapi Cangkringan, krekrek, Sleman meletus. Mengeluarkan wedus gembel dan lahar dingin yang mengakibatkan hujan abu, hampir diseluruh Kota Yogyakarta. Mengeluarkan material besar.

Rumah warga roboh yang diakibatkan material-material besar. Jalan terpenahi abu sehingga warga semua mengenakan masker. Hewan dan tumbuhan mati. Warga mengungsi yang telah dipersiapkan pemerintah. Pemerintah memberi pertolongan yang berupa makanan pokok, pakaian dan susu bagi bayi, kesehatan. Banyak warga terserang penyakit. Warga diharapkan untuk waspada tetap waspada.

$$\begin{array}{r} I = 22 \\ II = 17 \\ III = 12 \\ IV = 17 \\ V = 4 \\ \hline 72 \end{array}$$

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Daura Ramadhani K.P
Kelas : VIII 1 8C
No Presensi : 22

Tanah Longsor

Sabtu (13/01) - Telah terjadi bencana alam yg tak asing lagi yaitu tanah longsor. Bencana ini terjadi di Jakarta bagian timur tepatnya daerah pemukiman kampung Puteran 03, terdapat 2 korban yg mengalami luka parah akibat terseber tanah tersebut. TKP saat ini masih dilindungi oleh beberapa polisi. ↳ tertimbun

Kelahiran tersebut terjadi karena hujan yg terus-menerus dan permukaan yg rawan juga. Nasib warga masyarakat kampung Puteran 03. Kini harus diungsikan di tempat yg mungkin agak jauh dari TKP (tempat kejadian perkara) supaya lebih aman.

LEMBAR KERJA SISWA

$$\begin{array}{r}
 l = 22 \\
 w = 16 \\
 w = 14 \\
 w = 14 \\
 v = 4 \\
 \hline
 70
 \end{array}$$

Nama : RIZKY REZA MAHENORA
 Kelas : BC
 No Presensi : 26

Banjir

Banjir melanda di Ibukota Jakarta khususnya dikampung Pulo. Banjir ini adalah banjir kiriman dari Bogor dan luapan kali Ciliwung. Banjir ini merendam dikawasan bantaran kali Ciliwung. Sedikitnya 300 rumah terendam banjir dengan ketinggian 2 meter.

Banjir ini ~~adalah~~ terbesar di daerah kampung Pulo. Sekitarnya 300 orang mengungsi dan meninggalkan rumahnya. Banjir merendam dikawasan kampung Pulo sekitar pukul 2 malam. Kerugian material yaitu ratusan juta rupiah.

D. Hasil Pascates Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelompok Eksperimen

$$\begin{array}{r} I = 27 \\ II = 18 \\ III = 17 \\ IV = 22 \\ \hline V = 4 \\ \hline 88 \end{array}$$

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Devi Sutriyana

Kelas : VIII B

No Presensi : 12

Gempa di Halmahera Terus Menurun

Pada (20/1) 2015 kemarin, masyarakat Halmahera Barat, Maluku Utara dilanda sebuah gempa tektonik yang begitu dahsyat. Gempa itu berlangsung selama empat hari, dengan ~~frekuensi~~ ~~sangat~~ ~~terus~~ gempa bumi tektonik Splatek terakhir terus menurun frekuensinya. Meski frekuensi gempa telah menurun, menurut kepala pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana, gempa ini masih memicu kepanikan.

Total Pengungsi saat ini: ^{berjumlah} 9.610 jiwa. Adapun total rumah yang rusak berat 237 unit, sedangkan yang rusak ringan berjumlah satu unit. Gempa bumi tektonik ini mengakibatkan satu orang luka ringan dan sudah di rawat.

Gempa menerus dengan kekuatan sama itu biasa terjadi mengelilingi letusan gunung api. Bisa juga gempa ini menandai kemunculan gunung api baru atau aktivitas kembali gunung api yang lama. Selain itu gempa bumi biasa terjadi karena adanya tsunami.

$$\begin{array}{r} I = 22 \\ II = 18 \\ III = 14 \\ IV = 22 \\ V = 4 \\ \hline 80 \end{array}$$

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Diah Utami Lutfiana

Kelas : VM B

No Presensi : 13

kekeringan Meluas

Jajaja Kompas - Musim kemarau menyebabkan 280 desa di Kulon Progo mengalami kekeringan keperihan. Menurut Bapak 19 Agus Sulaksana selaku kepala Badan Pemangulangan Bencana Daerah (BPBD) yang ditemui senin (22/9), dari sekian desa yang mengalami kekeringan tersebut, yang sudah mengajukan surat permohonan dropping air baru 56 desa. Bencana alam tersebut terjadi karena sudah beberapa bulan tidak terjadi hujan.

kekeringan yang diakibatkan karena musim kemarau panjang ini menyebabkan 175 desa kekurangan Air Bersih. Diakuiya, bencana kekeringan yang terjadi mendapat perhatian dari pemprov dan Pemkab. Anggaran untuk penanganan darurat kekeringan lewat APBD hanya sekitar Rp200 juta. Padahal air bersih yang dibutuhkan warga cukup besar.

$$\begin{aligned} I &= 26 \\ II &= 18 \\ III &= 15 \\ IV &= 22 \\ V &= 4 \end{aligned}$$

85

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : YESI YULIANDARI
Kelas : VIII B
No Presensi : 30

BANJIR BANDANG

Jakarta - Banjir Bandang meranda desa Cibubur kota Jakarta. Banjir terjadi pada malam hari, tanggal 25 Februari 2016. Desa Cibubur terlanta banjir dikarenakan hujan lebat dan sampah menumpuk. Banjir mencapai ketinggian sekitar 2m-3m. Menjelang siang hari air surut dengan ketinggian 1,5m. Walaupun air sudah surut, warga setempat masih mempertahankan diri di pengungsian. Warga setempat masih belum berani untuk pulang kerumahnya masing-masing karena takut adanya Banjir Bandang susulan. Ada beberapa warga yg belum ditemukan karena terseret arus banjir. Hingga saat ini ada 10 warga yg dinyatakan meninggal dunia. Dan saat ini desa Cibubur masih dilanda banjir. BPDB Jakarta ingin melakukan peninjauan di Sungai Cibubur untuk melihat seberapa parah di desa Cibubur. Peninjauan itu dilakukan pada hari Kamis (28/02). Untuk itu BPBD Jakarta berharap banjir di Jakarta akan segera surut.

$$\begin{array}{r}
 I = 22 \\
 II = 16 \\
 III = 16 \\
 IV = 22 \\
 V = 4 \\
 \hline
 80
 \end{array}$$

LEMBAR KERJA SISWA


Nama : Maufat Yusuf Nazario
 Kelas : VIII B
 No Presensi : 24

Banjir Melanda Jakarta

Jakarta- Ibu kota Jakarta lagi-lagi dilanda banjir pada (21/6) dikarenakan Sungai Kali Cade di Jakarta meluap. Banyak korban yang mengungsi dan ada sebagian yang tidak mau meninggalkan rumahnya. ketinggian air saat banjir sekarang mencapai 150 cm dan akan terus bertambah. Penyebab banjir tersebut dikarenakan warga sekitar Kali Cade membuang sampah di kali tersebut.

Warga Jakarta yang mengungsi sampai saat ini belum ada bantuan dari pemerintah Jakarta. "Harapan korban banjir adalah adanya bantuan dari Pemerintah Jakarta. "Saat ini kami pemerintah Jakarta sedang mencari cara untuk menanggulangi dan membantu korban banjir, tetapi masih diperhitungkan" ujar kepala desa Agus Kuncoro

Lampiran 18: Surat-surat Izin



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,

PERMOHONAN IJIN
SURVEI/OBSERVASI/PENELITIAN

Kepada Yth. Kajur PBSI
di FBS UNY

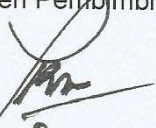
Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : SEPTI WURYANI No. Mhs. : 12201241011
Jur/Prodi : PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survei/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN ROLE - AUDIENCE - FORMAT - TOPIC (RAFT)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PAJANGAN
Lokasi: SMP NEGERI 3 PAJANGAN
Waktu : FEBRUARI - MARET


Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Suroso, M.Pd.
NIP. 19600630 190601 1001

Yogyakarta, 25 JANUARI 2016
Pemohon,



SEPTI WURYANI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/566/1/2016

Membaca Surat : **KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **108/UN.34.12/DT/II/2016**
 Tanggal : **26 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SEPTI WURYANI** NIP/NIM : **12201241011**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA ,**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Judul : **KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN ROLE-AUDIENCE-FORMAT-TOPIC (RAFT)**
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3
PAJANGAN
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **27 JANUARI 2016 s/d 27 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **27 JANUARI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

Nomor : 108/UN.34.12/DT/I/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/ Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN ROLE-AUDIENCE-FORMAT-TOPIC (RAFT) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PAJANGAN

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : SEPTI WURYANI
NIM : 12201241011
Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Januari – Maret 2016
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Pajangan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 3 Pajangan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
 Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0333 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/566/1/2016
 Tanggal : 27 Januari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
 Nama : **SEPTI WURYANI**
 P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa dan Seni UNY**
Karangmalang
 NIP/NIM/No. KTP : **3401055509940002**
 Nomor Telp./HP : **087838545266**
 Tema/Judul : **KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN ROLE-AUDIENCE-FORMAT-TOPIC (RAFT) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PAJANGAN**
 Kegiatan : **SMP NEGERI 3 PAJANGAN**
 Lokasi : **SMP NEGERI 3 PAJANGAN**
 Waktu : **28 Januari 2016 s/d 28 April 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
 Pada tanggal : 28 Januari 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
 2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
 3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
 4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Pajangan
 5. Ka. SMP Negeri 3 Pajangan
 6. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
- Yang Bersangkutan (Pemohon)**



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

SMP NEGERI 3 PAJANGAN

Alamat: Kreet, Sendangsari, Pajangan Bantul, Yogyakarta

Email: stipa.pajangan08@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 058/026/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala sekolah SMP Negeri 3 Pajangan menerangkan bahwa:

Nama : Septi Wuryani

Nomor Induk Mahasiswa : 12201241011

adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Bahasa dan Seni yang telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Pajangan dengan judul

“Keefektifan Strategi Pembelajaran *Role-Audience-Format-Topic (RAFT)* dalam Pembelajaran Menulis Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pajangan”

Waktu penelitian : Bulan Januari s.d Februari 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh pihak yang memerlukan.



Pajangan, 25 Februari 2016

Kepala Sekolah

Mardiah, M.Pd.

NIP 19620321 198403 2 009